



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI
BUDGETAR DAN AKUNTABILITAS PUBLIK TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DIMODERASI
PENGAWASAN INTERNAL
(Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Oleh:

RIYAN ARTHANADA
NIM. 11773101803



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022



Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, PARTISIPASI
BUDGETAR DAN AKUNTABILITAS PUBLIK TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DIMODERASI
PENGAWASAN INTERNAL
(Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

RIYAN ARTHANADA
NIM. 11773101803



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIYAN ARTHANADA
 NIM : 11773101803
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN,
 PARTISIPASI ANGGARAN, DAN AKUNTABILITAS
 PUBLIK TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
 DIMODERASI PENGAWASAN INTERNAL (STUDI
 EMPIRIS PADA DINAS KOTA PEKANBARU)
 TANGGAL UJIAN : 04 NOVEMBER 2022

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIYAN ARTHANADA
 NIM : 11773101803
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN,
 PARTISIPASI ANGGARAN, DAN AKUNTABILITAS
 PUBLIK TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
 DIMODERASI PENGAWASAN INTERNAL (STUDI EMPIRIS
 PADA DINAS KOTA PEKANBARU)
 TANGGAL UJIAN : 04 NOVEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Saipul Al Sukri, SE, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

Penguji 1

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIK. 130 717 123



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 15/2022
Tanggal : 15 Desember 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riyan Arthanada
NIM : 11773101803
Tempat/Tgl. Lahir : TebingTinggi, 28 Februari 1999
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal (Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Riyan Arthanada
NIM. 11773101803

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS, BUDGET PARTICIPATION AND PUBLIC ACCOUNTABILITY ON MANAGERIAL PERFORMANCE MODERATED INTERNAL SUPERVISION (Empirical Study at Pekanbaru City Office)

RIYAN ARTHANADA
11773101803

This study aims to determine the existence of a management accounting system, budget participation and public accountability on managerial performance moderated by internal control empirical studies at the Pekanbaru City Service. This study used a quantitative method using primary data obtained from questionnaires. The population in this study is Pekanbaru City Service as many as 22 Offices. The determination of the research sample used a purposive sampling method and obtained a sample of 66 respondents. The analytical tool used is moderated regression analysis. Research using SPSS 25 in data processing. The results of this study indicate that management accounting system variables affect managerial performance. The budgetary participation variable influences managerial performance. Public accountability variables affect managerial performance. Internal control variables can moderate the relationship between management accounting systems and managerial performance. Internal control variables can moderate the relationship between budgetary participation and managerial performance. Internal control variables can moderate the relationship between public accountability and managerial performance. From the results of R² obtained by 30.3% while the remaining 69.7% is influenced by other variables.

Keywords : Managerial Performance, Management Accounting System, Budget Participation, Public Accountability, Internal Control

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis.

Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal (Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua yang selalu menyayangi serta mendo'akan dan selalu bersabar terhadap segala perilaku penulis, terimakasih atas semangat, dukungan baik moril maupun materi dan do'a yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta terimakasih atas segala pengorbanan yang selama ini Ayah dan Ibu berikan, semoga semua ini bisa membuat Ayah dan Ibu bangga.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan, dukungan, bimbingan, semangat, petunjuk dan



saran dari berbagai pihak maka hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi.

1. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

2. Ibu Dr. Mahyarni SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik, Pembimbing Proposal, Pembimbing Skripsi, dan Eks Kepala Jurusan yang telah memberikan nasehat, bantuan selama menjalankan perkuliahan, dan penyusunan skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ustadz Muhammad Hanafi, Lc, M.Sy selaku Ketua Ponpes Nurul Azhar dan Ustadz yang telah membimbing dan menyemangati kita untuk membuat skripsi
9. Ustadz DR Muhammad Asshubli S.Hi, M.Si selaku Dewan Dakwah dan seorang yang sudah saya anggap seperti abang sendiri yang selalu menasehati dan membimbing dalam dakwah
10. Ustadz DR Dony Putra, Lc, M.Hum selaku Pembina Sahabat Hijrah dan Ustadz yang selalu membimbing dalam dakwah
11. Ustadz Alnofiandri Dinar, Lc selaku Ketua Yayasan Tabung Wakaf Umat dan Ustadz yang selalu menasihati dan membimbing
12. Pak Syafiq Affandi selaku petinggi Bank Riau Kepri dan seorang yang sudah saya anggap seperti bapak sendiri, yang selalu menyindir, memotivasi, dan menawarkan bantuan setiap kali saya mengerjakan skripsi
13. Kak Diki, Kak Andry, Bang Faisal, Bang Khaidir, dan kawan kawan Yayasan Tabung Wakaf Umat lainnya yang telah memberikan bantuan berupa fasilitas dan motivasi untuk membuat skripsi
14. Semua kawan kawan FSRMM yang memberikan dakwah dan menjelaskan penting menyelesaikan skripsi.
15. Hasbi Rosyadi, Ahmad Fauzan, Efrizanda Fernando, Muhammad Farel Hawari, dan Lindo Fernando sebagai kawan support system terbaik
16. Bapak dan Ibu selaku Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

17. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas nasehat, bantuan dan do'a terbaik untuk penulis.

18. Terimakasih kepada senior yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Atas segala masukkan dan bimbingannya hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.

19. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amiin yarobbal 'alamiin.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 24 Oktober 2022

UIN SUSKA RIAU

Riyan Arthanada
NIM : 11773101803

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2 Kinerja Manajerial	15
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Manajerial	15
2.1.2.2 Tingkatan Manajerial	16
2.1.2.3 Indikator Kinerja Manajerial	17
2.1.3 Sistem Akuntansi Manajemen	20
2.1.3.1 Defenisi Sistem Akuntansi Manajemen	20
2.1.3.2 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	22
2.1.3.3 Indikator Sistem Akuntansi Manajemen	22
2.1.3.4 Fungsi Dan Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen	25
2.1.4 Partisipasi Anggaran	27
2.1.4.1 Pengertian Partisipasi Anggaran	27
2.1.4.2 Tujuan Partisipasi Anggaran	28
2.1.4.3 Indikator Partisipasi Anggaran	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Akuntabilitas Publik.....	29
2.1.5.1 Pengeritian Akuntabilitas Publik	29
2.1.5.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas Publik	30
2.1.5.3 Indikator Akuntabilitas Publik.....	30
2.1.6 Pengawasan Internal.....	31
2.1.6.1 Pengertian Pengawasan Internal	31
2.1.6.2 Manfaat Pengawasan Internal	32
2.1.6.3 Indikator Pengawasan Internal.....	32
2.2 Pandangan Islam	33
2.2.1 Q.S Al-Ahqaf Ayat 19.....	33
2.2.2 Q.S An-Nir Ayat 55	34
2.3 Penelitian Terdahulu	36
2.4 Kerangka Pemikiran.....	43
2.5 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Penelitian.....	43
2.5.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	43
2.5.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	45
2.5.3 Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial	46
2.5.4 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	47
2.5.5 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.....	48
2.5.6 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Lokasi Penelitian.....	51
3.2 Jenis Penelitian.....	52
3.3 Populasi Dan Sampel	53
3.4 Jenis Dan Sumber Data	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Defenisi Operasional.....	55
3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)	56
3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	60
3.5.3 Variabel Moderasi.....	63
3.7 Metode Analisis Data.....	65
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	65
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	66
3.6.2.1 Uji Validitas	66
3.6.2.2 Uji Realibilitas	67
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	67
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	67
3.6.3.2 Uji Multikolinieritas	67
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas	68
3.6.4 Uji Hipotesis.....	68
3.6.4.1 Analisis <i>Moderated Regression Analysys</i> (MRA)	68
3.6.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	69
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Deskriptif Responden.....	71
4.1.1 Gambaran Umum Responden	71
4.1.2 Karakteristik Responden	72
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	73
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	74
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Waktu Bekerja	75
4.2 Statistik Deskriptif	75
4.3 Uji Kualitas Data.....	77
4.3.1 Uji Validitas	77
4.3.1.1 Uji Validitas Variabel Sistem Akuntansi	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen (X1)	77
4.3.1.2 Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran (X2)	78
4.3.1.3 Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Publik (X3).....	79
4.3.1.4 Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)	80
4.3.2.5 Uji Validitas Variabel Pengawasan Internal (Z).....	81
4.3.2 Uji Realibilitas	82
4.4 Uji Asumsi Klasik	83
4.4.1 Uji Normalitas	83
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	84
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	85
4.5 Uji Hipotesis.....	86
4.5.1 Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	86
4.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	89
4.5.2.1 Hipotesis Pertama	90
4.5.2.2 Hipotesis Kedua	90
4.5.2.3 Hipotesis Ketiga.....	91
4.5.2.4 Hipotesis Keempat.....	91
4.5.2.5 Hipotesis Kelima.....	91
4.5.2.6 Hipotesis Keenam	92
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
4.6 Pembahasan.....	93
4.6.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	93
4.6.2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial....	94
4.6.3 Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial	95
4.6.4 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	96
4.6.5 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial.....	97
4.6.6 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial	97



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Keterbatasan Penelitian	102
5.3 Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

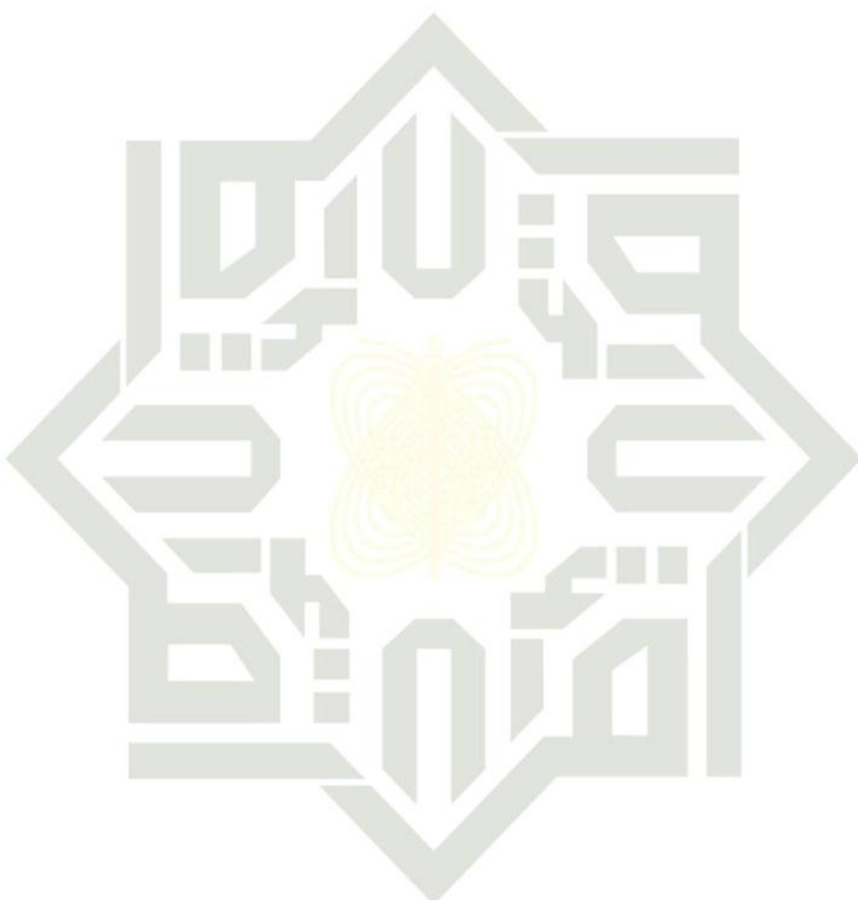
SAMPARAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



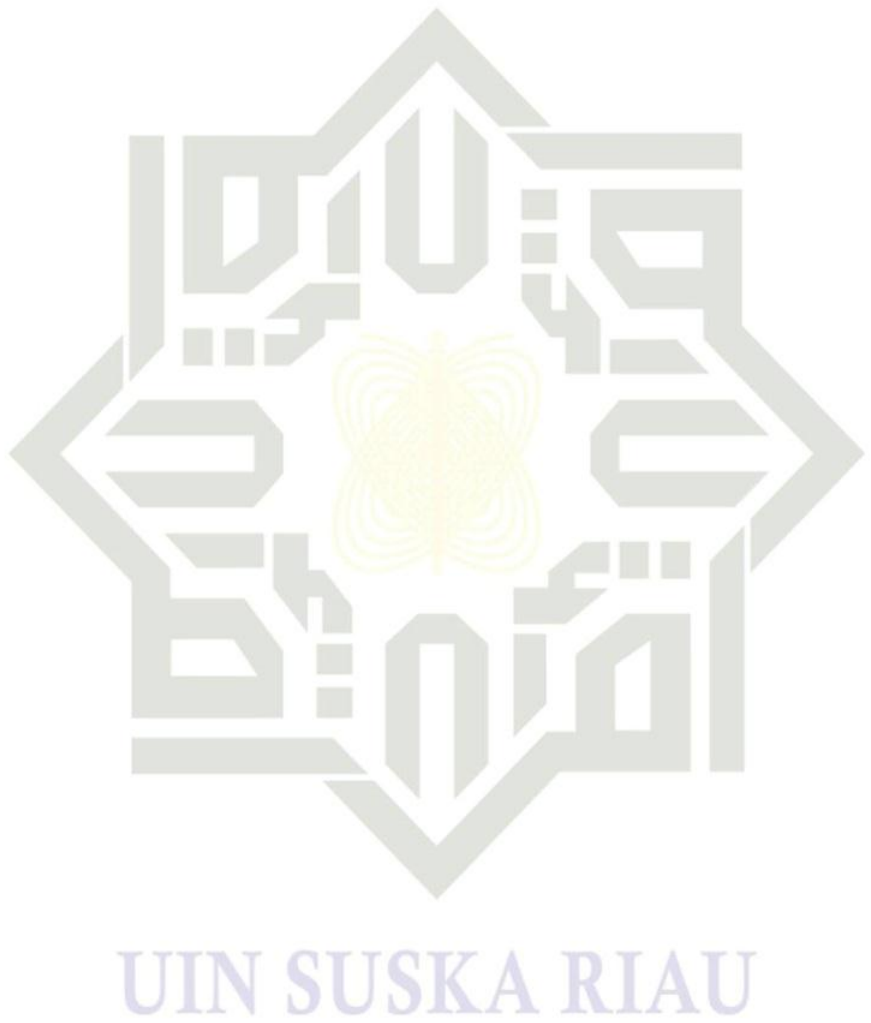
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2020	2
Penelitian Terdahulu	36
Populasi Penelitian.....	52
Sampel Penelitian	54
Defenisi Operasional Variabel.....	64
Tingkat Pengumpulan Kusioner	71
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	73
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	74
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	75
Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Rekapitulasi Uji Validitas Sistem Akuntansi Manajemen...	77
Rekapitulasi Uji Validitas Partisipasi Anggaran.....	78
Rekapitulasi Uji Validitas Akuntabilitas Publik	79
Rekapitulasi Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	80
Rekapitulasi Uji Validitas Pengawasan Internal.....	81
Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas	82
Hasil Uji Normalitas	83
Hasil Uji Multikolinieritas	84
Hasil Uji Heterokedastisitas.....	85
Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)	87
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	90
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	93

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
----------------------------------	------------------------------------	----



- Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah untuk senantiasa tanggap dengan lingkungannya, dengan berupaya memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintah tersebut. Tuntutan yang semakin tinggi diajukan terhadap pertanggungjawaban yang diberikan oleh penyelenggara negara atas kepercayaan yang diamanatkan kepada mereka (Andi, 2013). Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Unit-unit kerja organisasi publik diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan menginteraksikan kemampuan pimpinan dan kemampuan bawahan (Putri, 2016).

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Pemerintah daerah sebagai pihak yang diserahi tugas menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan layanan sosial masyarakat wajib menyampaikan pertanggungjawaban kinerja manajerial pemerintah daerahnya untuk dinilai apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Karena di beberapa daerah di Indonesia yang menyebabkan kinerja pemerintah daerah tersebut rendah adalah belum optimalnya proses perencanaan dan penganggaran yang mengabaikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan



Handbook of UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang baik. Akibatnya, daya serap yang rendah memunculkan masalah pengelolaan keuangan daerah yang buruk (Nurhalimah, 2013). Tanpa mengenyampingkan kinerja operasional suatu organisasi, keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sebagian besar tergantung pada kinerja manajerialnya.

Anggaran sektor publik dibuat untuk menentukan kebutuhan masyarakat, mengarahkan perkembangan sosial dan ekonomi yang nantinya akan berpengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Anggaran sangat diperlukan karena kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas sedangkan sumber pendapatannya terbatas, sehingga pemerintah harus merencanakan tujuan yang akan dicapai (Wulandari & Riharjo, 2016).

Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. Adanya keterlibatan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang terlibat untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai sasaran atau target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran (Wulandari & Riharjo, 2016).

Tabel 1.1

Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2020

No	Nama Dinas Kota Pekanbaru	Anggaran	Realisasi	Persentase
1	Dinas Pendidikan	Rp 620.315.460.063,00	Rp 598.367.374.715,00	96,46
2	Dinas Kesehatan	Rp 270.674.463.185,00	Rp 3.548.173.153,66	54,85
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 208.188.148.740,00	Rp 248.657.870.646,79	119,44



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Rp 132.195.759.208,00	Rp 65.514.958.469,00	49,56
5	Dinas Pemadam Kebakaran	Rp 19.994.130.573,00	Rp 19.275.272.895,00	96,40
6	Dinas Sosial	Rp 8.500.271.104,00	Rp 6.956.307.371,00	81,84
7	Dinas Tenaga Kerja	Rp 6.047.229.147,00	Rp 5.425.260.754,00	89,71
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rp 7.935.349.142,00	Rp 7.201.237.225,00	90,75
9	Dinas Ketahanan Pangan	Rp 7.844.461.705,00	Rp 7.447.348.577,00	94,94
10	Dinas Pertanahan	Rp 27.080.663.811,00	Rp 19.559.755.313,00	72,23
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Rp 118.580.004.955,00	Rp 106.162.678.711,00	89,53
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Rp 12.897.064.758,00	Rp 9.049.020.961,00	70,16
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rp 10.742.840.173,00	Rp 9.084.382.146,00	84,56
14	Dinas Perhubungan	Rp 165.821.286.817,00	Rp 173.695.275.985,00	104,75
15	Dinas kominfo Statistik dan Persandian	Rp 13.543.575.869,00	-	0
16	Dinas Koperasi dan UKM	Rp 7.774.725.360,00	Rp 5.773.619.194,00	74,26
17	Dinas Penanaman Modal dan Ptsp	Rp 52.828.722.300,00	Rp 43.972.309.249,73	83,24
18	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Rp 15.106.642.391,00	Rp 10.119.777.546,00	66,96
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Rp 10.692.499.002,00	Rp 9.210.271.022,00	86,14
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rp 9.715.390.147,00	Rp 6.968.615.573,00	71,73
21	Dinas Pertanian dan Perikanan	Rp 11.410.253.264,00	Rp 8.040.452.075,00	70,47
22	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp 18.045.704.615,00	Rp 14.949.722.690,00	82,84

Sumber : Data BPKAD Tahun 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hanya terdapat empat dinas yang berhasil mencapai penyerapan 95% dari anggaran yang telah ditetapkan oleh



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemerintah yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pemadam Kebakaran dan Dinas Perhubungan, dan dapat dilihat dinas yang mempunyai penyerapan anggaran yang terendah adalah Dinas Kesehatan 54,85%, Dinas kominfo Statistik dan Persandian 18,15% dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman 49,56%. 18 dari 22 dinas mempunyai penyerapan anggaran yang rendah, penyerapan anggaran yang rendah tersebut menggambarkan adanya sinerja manajerial organisasi yang belum cukup baik

Dari data BPKAD Tahun 2021 dapat dilihat bahwa sebagian besar dinas Kota Pekanbaru masih belum memaksimalkan realisasi anggarannya. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya kinerja manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru yang belum maksimal dalam menjalankan wewenangnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 158/PMK.02/2014 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan dan Pengenaan Sanksi Atas Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 5 Agustus 2014 dalam berita negara nomor 1069 tahun 2014. Bagi Kementerian/Lembaga yang mempunyai hasil optimalisasi atas pelaksanaan anggaran belanja tahun sebelumnya di mana target sasaran penyerapan anggaran minimal 95%.

Kemudian berdasarkan berita pada riaubisa.com memeparkan bahwa Ketua Fraksi Golkar DPRD Pekanbaru, Masni Ernawaty, mendesak Penjabat (Pj) Walikota Pekanbaru mengganti posisi Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik)



© HAKSIPTA MIK UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Dia menilai selama menjabat sebagai Kadis, kinerja Kadisdik Pekanbaru tidak maksimal dan terlalu kaku dalam bekerja sebagai pimpinan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Berdasarkan berita tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala dinas pendidikan kota pekanbaru belum maksimal. (Sumber:www.riaubisa.com)

Kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai eksistensi kerja manajer (pimpinan) dalam menyelesaikan pekerjaan dengan seefektif mungkin (Soobaroyen dan Poorundersing dalam Rante, dkk, 2014). Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Ingkiriwang, 2013). Ayu dan Dahen (2014) berpendapat bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial.

Bambang (2013) menjelaskan bahwa “kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial. Kinerja manajerial meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan staf, pengaturan, negosiasi, dan perwakilan”. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (survive) serta mengendalikan perusahaan (going concern). Dengan kinerja manajerial atau kemampuan mengelola kegiatan dalam suatu organisasi yang maksimal, kelangsungan hidup suatu organisasi akan dapat dipertahankan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja manajerial diantaranya adalah sistem akuntansi manajemen, partisipasi anggaran, akuntabilitas publik dan pengawasan internal. Dalam upaya meningkatkan kinerja suatu perusahaan khususnya manajerial membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, mengurangi ketidakpastian lingkungan, dan menetapkan strategi yang digunakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses.

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya, yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem akuntansi manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan SAM yang merupakan bagian dari sistem organisasi perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkanakan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Sulani (2013), Wulandari, dkk (2014), Lempas, dkk (2014), Rante, dkk (2014), Eliana, dkk (2014), Pratami (2015), Syafira (2015), Damayanti, dkk (2015) dan Qibtiyah (2018) menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Salah satu alat yang dapat membantu manajer dalam melaksanakan pengendalian manajemen adalah partisipasi penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan aktivitas menyusun anggaran yang melibatkan setiap tingkat manajer. Anggaran yang disusun akan berpengaruh pada pembuatan keputusan dimasa yang akan datang. Partisipasi penyusunan anggaran akan mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran maka manajer yang merasa terlibat akan bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran sehingga bawahan diharapkan akan melaksanakan anggaran dengan lebih baik.

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut

Akuntabilitas publik mampu menjawab kekhawatiran para pengguna informasi dan stakeholder. Akuntabilitas publik pada pemerintah akan membantu masyarakat untuk mengetahui rencana anggaran, penggunaan dana, pelaksanaan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dan memperbanyak atau mengutipnya dengan cara apapun.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kegiatan dan program yang terjadi di pemerintah, sehingga pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan membantu manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan lebih bertanggungjawab dalam menyusun, melaksanakan, melaporkan anggaran serta pelaksanaan kegiatan dan program Pengawasan Intern adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Pengawasan merupakan tahap integral dengan keseluruhan tahap pada penyusunan dan pelaporan APBD. Pengawasan diperlukan pada setiap tahap bukan hanya pada tahap evaluasi saja (Mardiasmo, 2016) Pengawasan yang dilakukan oleh pelaksanaan APBD dan Pertanggung jawaban APBD. Dengan adanya pengawasan di setiap tahapan pengelolaan keuangan daerah, maka diharapkan proses pengelolaan keuangan daerah terutama dalam proses penyusunan anggaran akan memperbesar pengaruhnya terhadap kinerja manajerial Dinas Kota Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Aurora, Taufik dan Deni (2021) dengan judul Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel

3. Apakah Akuntabilitas Publik Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022?
4. Apakah Pengawasan Internal Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Tahun 2022?
5. Apakah Pengawasan Internal Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Tahun 2022?
6. Apakah Pengawasan Internal Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Tahun 2022?

3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal memoderasi hubungan antara Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal memoderasi hubungan antara Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022



6. Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal memoderasi hubungan antara Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi sebagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan mengetahui bagaimana kinerja manajerial di pada dinas tersebut, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman penulis dalam praktek bidang akuntansi manajemen, menambah pengalaman dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kasus dibidang sumber daya manusia, memperluas variable-variabel di bidang sumber daya manusia serta dapat berguna bagi Dinas Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kinerja manajerial.

3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal”.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol.

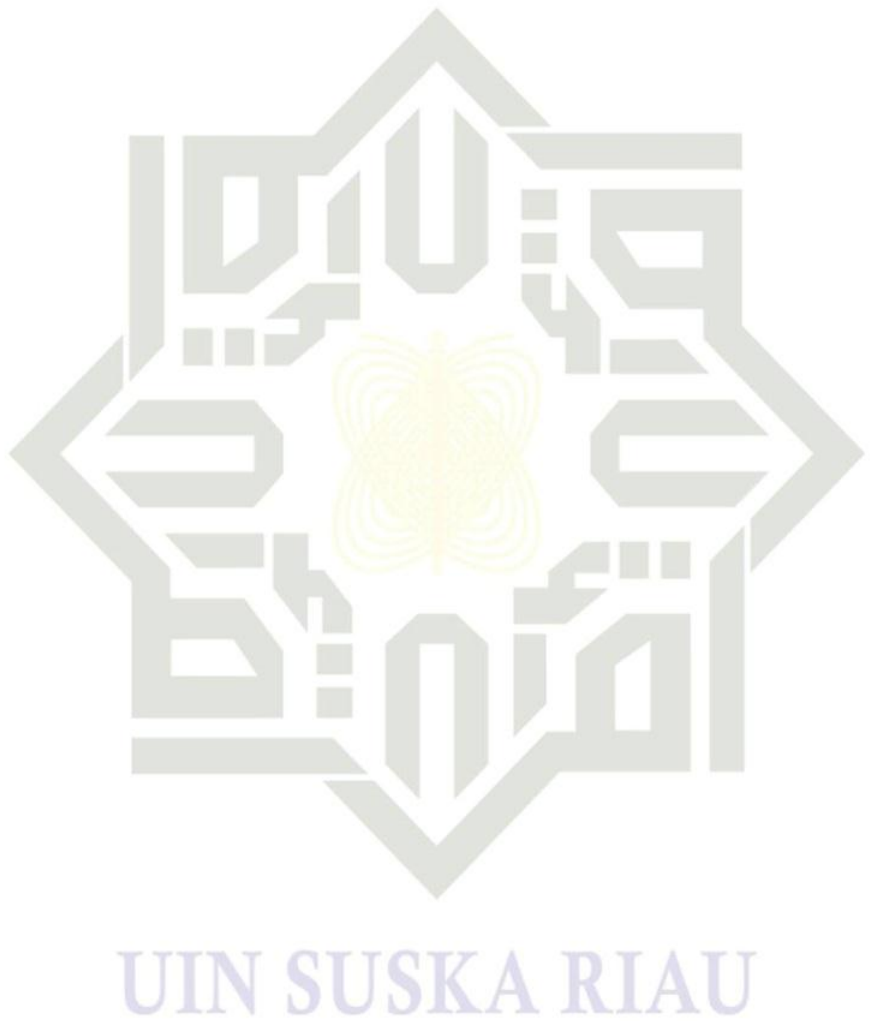
BAB IV

: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis deskriptif data, penentuan range, uji kualitas data, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran



BAB V



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori

1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara atasan (*principal*) dan bawahan (*agent*). Pihak prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain, yaitu agen, untuk melakukan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Teori keagenan merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara prinsipal dan agen.

Teori keagenan berfokus pada orang atau individu yang ada di dalam organisasi dan bagaimana mereka berperilaku dan mencoba untuk menjelaskan perbedaan antara kepentingan agen dan prinsipal yang mungkin dapat menimbulkan sebuah konflik. Konflik ini dapat terjadi karena adanya kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal karena terdapat perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi dan kepentingannya. Agen sebagai atasan memiliki informasi yang lebih, sementara itu prinsipal sebagai atasan memiliki kekuasaan.

Dari sudut pandang teori agensi prinsipal membawahi agen agar dapat melaksanakan tugas yang didelegasikan dengan efektif. Teori ini merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Pihak



- Handbook of Islamic Management in Higher Education
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengizinkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen, untuk melaksanakan semua kegiatan atas nama prinsipal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

2 Kinerja Manajerial

2.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen self rating yang di mana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan, serta satu dimensi pengukuran kinerja seorang kepala dinas, kepala bagian dan kepala bidang secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Sari, 2013)

Kinerja yang efektif adalah kesadaran bahwa keberhasilan seseorang saling tidak dipengaruhi oleh masalah prosedur dan proses maupun jenis bentuk atau sistem pencatatan standar yang digunakan. Penilaian kinerja merupakan proses subyektif yang menyangkut penilaian manusia. Dengan demikian, penilaian kinerja sangat mungkin keliru dan sangat mudah dipengaruhi oleh sumber yang tidak aktual.

Menurut Bastian (2015), “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi”.



© Hak Cipta UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mahoney (1963) dalam Dzillan (2015), “Kinerja manajerial merupakan kinerja para individu dalam kegiatan-kegiatan manajerial, seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi dan perwakilan”.

Menurut Kornelius Harefa (2018), “Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial merupakan tingkat pencapaian kinerja individu pada suatu pelaksanaan atau program kegiatan-kegiatan manajerial dapat di ukur dengan beberapa dimensi yaitu: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan (*supervisi*), pengaturan staff (*staffing*), negosiasi, dan perwakilan

1.1.2.2 Tingkatan Manajerial

Menurut T. Hani Handoko (2019) Tingkatan manajerial dalam organisasi ada tiga golongan yang berbeda yaitu:

- a. Manajer lini pertama.

Tingkatan yang paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer ini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (*leader*), mandor (*foreman*) dan penyedia (*supervisor*).

- b. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan keryawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2013) tahap penilaian kinerja terdiri dari tiga tahap, tahapan-tahapan tersebut adalah :

- a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
- c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

1.1.2.3 Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Mahoney (1963) dalam Mattola (2014) ada delapan indikator dari kinerja manajerial:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan dalam hal ini adalah menentukan tujuan-tujuan, kebijakan, arah dari tindakan atau pelaksanaan yang diambil. Termasuk juga skedul pekerjaan, membuat anggaran, menyusun prosedur-prosedur, menentukan tujuan, menyiapkan agenda dan membuat program.



2. Investigasi

Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan menyiapkan informasi, biasanya dalam bentuk catatan laporan laporan dan rekening-rekening, inventarisasi, melakukan pengukuran hasil menyiapkan laporan keuangan, menyiapkan catatan, melakukan penelitian, dan melakukan analisis pekerjaan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang dilakukan.

3. Koordinasi

Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagianbagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi dengan orang-orang di bagian yang lain dengan tujuan untuk menghubungkan dan menyesuaikan program-program, memberikan sasaran ke departemen lain, melancarkan hubungan dengan manajer-manajer lain, mengatur pertemuan pertemuan, memberikan informasi terhadap atasan, berusaha mencari, kerjasama dengan departemen lain.

4. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan pengharapan terhadap usulan, laporan atau observasi tentang prestasi kerja, melakukan pemeriksaan terhadap produk, permintaan-permintaan, menilai usulan-usulan dan saran-saran serta ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.



5. Pengawasan

Pengawasan adalah mengukur dan mengoreksi kinerja individu untuk memastikan bahwa apa yang terjadi sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan dengan cara mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, memberikan nasihat kepada bawahan, melatih bawahan, menjelaskan tentang aturan-aturan pekerjaan, penugasan, tindakan disiplin, menangani keluhan-keluhan dari bawahan.

6. Penilaian staff

Memelihara kondisi kerja dari satu atau beberapa unit yang dipimpin, dengan mengidentifikasi kekuatan kerja, inventarisasi orang-orang yang ada dan merekrut tenaga kerja, melakukan wawancara pekerjaan, pemilihan karyawan, menempatkan, mempromosikan, menilai merencanakan karier, kompensasi dan pelatihan pengembangan calon atau pelaksana yang ada sehingga tugas-tugas dapat dicapai secara efektif dan efisien.

7. Negosiasi

Negosiasi yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang-barang atau jasa, negosiasi pajak, menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan wakil-wakil penjualan kepada agen-agen atau konsumen.

8. Perwakilan

Melakukan kepentingan umum atas organisasi, melakukan pidato-pidato, konsultasi untuk kontrak dengan individu atau kelompok-kelompok di luar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, pidato-pidato untuk umum, kampanye-kampanye masyarakat, meluncurkan hal-hal baru, menghadiri konferensi-konferensi dan pertemuan dengan klub bisnis.

3 Sistem Akuntansi Manajemen

3.1 Defenisi Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Halim, 2012). Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai internal organisasi. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Mulyadi, 1997 dalam Aida, 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Melasari, 2018). Sistem akuntansi manajemen merupakan cerminan dari fungsi perencanaan manajemen yaitu memberikan informasi untuk pengambilan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem akuntansi manajemen juga sering digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan karyawan

Menurut Baldric Siregar dkk (2013) Sistem Akuntansi Manajemen adalah sistem yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2013) Sistem akuntansi manajemen adalah Sistem akuntansi manajemen adalah sistem dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan organisasi.

Berdasarkan definisi diatas, Sistem Akuntansi Manajemen merupakan salah satu subsistem organisasi yang difasilitasi kontrol dengan melaporkan kinerja peserta organisasi.

Sistem akuntansi manajemen merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam pengambilan keputusan, peningkatan dan pengendalian organisasi. Pemanfaatan sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat menciptakan nilai yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi dengan



- © Hakipta milik UIN Suska Riau
 Stage Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen diatas dijelaskan sebagai

berikut:

1) *Broad Scope*

Didalam sistem, *broad scope* mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison waktu. Sistem Akuntansi Manajemen tradisional memberikan informasi yang terfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. Lingkup SAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup SAM yang luas mencakup ukuran nonmoneter terhadap karakteristik lingkungan ekstern. Disamping itu, lingkup sistem akuntansi manajemen yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang didalam ukuran probabilitas.

2) *Timeliness* (Ketepatan Waktu)

Timeliness menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness sistem* akuntansi manajemen. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas sistem akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibuat. Jadi *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. *Timing* informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta.

3) Agregasi (Agregasi)

Informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi pengumpulan *Agregation* ini merupakan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal yang berkaitan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain seperti (*discounted cash flow, analysis cost-volume-profit, dll*). Informasi menurut periode waktu merupakan informasi yang memungkinkan manajer untuk menilai keputusan mereka dari waktu ke waktu misal (bulanan, kuartalan, tahunan, dll.). Informasi menurut model keputusan merupakan model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional seperti (produksi, pemasaran, administrasi, dll).

4) Integrasi (Integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari Sistem Akuntansi Manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya di cerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasi mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

1.3.4 Fungsi dan Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Bambang Hariadi (2013) terdapat tiga fungsi sistem akuntansi manajemen yaitu:

- 1) Perhitungan harga pokok dan Biaya Periode
- 2) Pengendalian Operasional
- 3) Pengendalian Manajemen

Fungsi sistem akuntansi manajemen diatas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perhitungan Harga Pokok dan Biaya Periode yaitu mengukur biaya sumber daya yang dipakai untuk memproduksi produk dan memasarkan kepada konsumen.
- 2) Pengendalian operasional adalah memberikan umpan balik informasi tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengendalian manajemen adalah menyediakan informasi tentang prestasi manajer dan unit-unit pelaksanaan dalam organisasi. *Budget* merupakan unsur penting dalam pengendalian.

Menurut Baldrice Siregar dkk (2013) sistem akuntansi manajemen juga memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

- 1) Menyediakan informasi objek biaya dan biaya yang dibebankan ke objek biaya. Contoh informasi jenis ini adalah laporan biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan laporan biaya departemen
- 2) Menyediakan informasi untuk melaksanakan aktivitas perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Contoh informasi untuk perencanaan adalah informasi pesanan dari pemasok. Contoh informasi untuk aktivitas pengendalian adalah laporan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Laporan kinerja produk, aktivitas, dan bagian menunjukkan informasi untuk penilaian kinerja.
- 3) Menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Contoh informasi yang mendukung pengambilan keputusan adalah informasi pendapatan dan biaya relevan. Informasi ini digunakan untuk memutuskan perlunya membuat sendiri atau membeli produk dari pemasok luar, menghentikan atau melanjutkan suatu lini produk, dan menerima atau menolak pesanan.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen diperlukan oleh para manajer maupun karyawan. Informasi yang dihasilkan membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan, dan melihat

tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan. Informasi ini dapat membantu karyawan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi.

4.1.4 Partisipasi Anggaran

4.1.1 Pengertian Partisipasi Anggaran

Anggaran (*budget*) adalah ekspresi kuantitatif suatu rencana yang dinyatakan dalam suatu fisik atau keuangan atau keduanya. Anggaran merupakan metode untuk menerjemahkan tujuan dan strategi organisasi ke dalam bentuk operasional (Bambang Suropto,2013). Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk financial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut (Abdul dan Muhammad,2014)

Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja dari level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer atas, yang mana ide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya keikutsertaan para manajer level bawah dan menengah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistik sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan (Ridhawati dkk,2014).

Menurut Arfan (2015) anggaran merupakan perencanaan manajerial melaksanakan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran menjadi alat bagi manajerial yang menjamin perolehan terhadap tujuan-tujuan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Pakipta mika UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

organisasi penyedia dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari.

Menurut Halim (2012) anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara kuantitatif, umum dalam bentuk satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Warindrani (2015) Anggaran (*Budget*) adalah perencanaan keuangan untuk masa depan, anggaran memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

1.4.2 Tujuan Partisipasi Anggaran

Data dan informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menyusun anggarannya dapat diperoleh dari kegiatan dan kejadian yang terjadi diperusahaan dimasa lalu, masa sekarang, dan harapan-harapan yang ingin dicapai dimasa mendatang. Dari sumber perolehan informasi untuk menyusun anggaran, perusahaan dapat memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber internal perusahaan (misalnya: laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan) atau sumber eksternal perusahaan seperti laporan penjualan industri, pertumbuhan ekonomi Negara, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain. (Catur Sasongko, 2013).

Catur Sasongko dan Safrida Rumondang Parulian (2018) anggaran mempunyai beberapa tujuan yang terkait dengan penyusunan anggaran, diantaranya yaitu :

a) Perencanaan

Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Koordinasi

Anggaran dapat mempermudah koordinasi antar bagian di dalam perusahaan.

c) Motivasi

Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus di capai oleh perusahaan.

d) Pengendalian

Keberadaan anggaran di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di perusahaan.

1.1.4.3 Indikator Partisipasi Anggaran

Menurut milani (1975) dalam Fatimah Agustini Pur. Ningsih (2017) ada beberapa indikator partisipasi anggaran yaitu :

1. Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran
2. Alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan
3. Frekuensi pemberian saran dan pendapat
4. Pengaruh manajer dalam anggaran akhir
5. Pentingnya kontribusi anggaran yang diberikan
6. Frekuensi penyampaian pendapat

2.1.5 Akuntabilitas Publik

2.1.5.1 Pengertian Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut

Akuntabilitas publik mampu menjawab kekhawatiran para pengguna informasi dan stakeholder. Akuntabilitas publik pada pemerintah akan membantu masyarakat untuk mengetahui rencana anggaran, penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan dan program yang terjadi di pemerintah, sehingga pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan membantu manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan lebih bertanggungjawab dalam menyusun, menggunakan, melaporkan anggaran serta pelaksanaan kegiatan dan program

2.1.5.2 Jenis-Jenis Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik terdiri dari akuntabilitas vertical dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas *vertical* merupakan akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi, sedangkan akuntabilitas *horizontal* adalah akuntabilitas kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atas bawahan (Mardiasmo, 2014).

2.1.5.3 Indikator Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik harus dilakukan oleh organisasi sektor publik yang terdiri atas beberapa dimensi. Ellwod (1993) dalam Mardiasmo (2014) menjelaskan terdapat empat dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Akuntabilitas hukum dan kejujuran (*Accountability for probity and legality*).
- 2) Akuntabilitas manajerial (*manajerial accountability*).
- 3) Akuntabilitas program (*program accountability*).
- 4) Akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*).

1.6 Pengawasan Internal

1.6.1 Pengertian Pengawasan Internal

Usman Effendi (2018) pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Seorang manajer yang melakukan tugas pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan dari pelaksanaan tugas pengawasan. Dan pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Menurut Novita Lerly Djiloy (2018) pengawasan internal merupakan suatu alat pengawasan dari pimpinan organisasi yang bersangkutan untuk mengawasi apakah kegiatan-kegiatan bawahannya telah sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah di tentukan.

Usman Effendi (2018) menjelaskan bahwa pengawasan itu merupakan suatu konsep yang lebih menyerap atau konsep yang membantu para manajer memantu efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka mengambil tindakan perbaikan begitu dibutuhkan.

Usman Effendi (2018) menjelaskan bahwa pengawasan itu terbagi menjadi dua, diantaranya pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.



Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh, yakni pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan

2.1.6.2 Manfaat Pengawasan Internal

Pengawasan internal dapat membantu suatu organisasi dalam mencapai prestasi dan target yang menguntungkan dan mencegah kehilangan sumber daya, dapat membantu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu juga dapat memastikan suatu organisasi mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Serta pengawasan internal dapat pula membantu mengarahkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dan terhindar dari hal-hal yang merugikan. Dan juga Usman Effendi (2018) menjelaskan beberapa manfaat dari pengawasan, diantaranya adalah :

- a. Perubahan lingkungan organisasi
- b. Peningkatan kompleksitas organisasi
- c. Dapat mendeteksi kesalahan-kesalahan

2.1.6.3 Indikator Pengawasan Internal

Era Halidayati (2014) mengemukakan berbagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengawasan internal diantaranya adalah :

1. Meningkatnya disiplin, prestasi, dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas.
2. Berkurangnya penyalagunaan wewenang. Indikator ini dapat dilihat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembangnya hal-hal sebagai berikut:

- a. Berkurangnya tuntutan masyarakat terhadap pemerintah
- b. Terpenuhinya hak-hak pegawai negeri dan masyarakat sesuai apa yang menjadi haknya. Misalnya, gaji pegawai negeri diterima oleh yang bersangkutan secara tepat waktu.
3. Berkurangnya kebocoran, pemborosan, dan pungutan liar.
4. Cepatnya penyelesaian perizinan dan peningkatan pelayanan masyarakat

2 Pandangan Islam

2.1 Q.S Al-Ahqaf Ayat 19

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

Dalam tafsir ringkas Kementerian Agama RI, ayat ini mempunyai makna yaitu pada ayat diatas Allah SWT menjelaskan tentang keadilan Allah dalam memberikan balasan kepada mereka, dan setiap orang dari kedua kelompok manusia sebagaimana yang disebutkan itu memperoleh tingkatan yakni peringkat yang berbeda-beda baik di surga maupun dineraka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan di dunia dan peringkat itu disempurnakan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan dengan mengurangi ganjaran dan menambahkan siksaan.



© Hak cipta mik UIN Suska Riau
 © Stee Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seorang manajerial melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Kemudian ayat tersebut menerangkan bahwa setiap manusia yang bekerja akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya, seperti Allah SWT akan menaikkan derajat bagi mereka yang berusaha dan memberi azab sesuai dengan amal perbuatannya.

Agama islam berseru dan mengajak setiap umat manusia untuk berusaha, bekerja serta beramal dan selalu memberikan manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Allah SWT menjanjikan orang-orang yang beramal akan dijadikan Khalifah dimuka bumi, sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. An-Nur ayat 55:

2.2.2 Q.S An - Nur Ayat 55

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: *“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.”

Dalam tafsir ringkas Kementerian Agama RI, menyatakan ayat ini mempunyai makna yaitu Allah SWT menjanjikan hidayah bagi mereka yang taat kepada-Nya dan rasul-Nya. Melalui ayat ini Allah SWT menegaskan janji lainnya bagi yang beriman dan beramal shaleh. Allah telah menjanjikan secara pasti kepada orang-orang diantara kamu yang beriman dan yang membuktikan keimanannya dengan mengerjakan kebajikan, yaitu semua aktivitas yang bermanfaat sesuai tuntunan agama, bahwa dia sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi seperti kuasa raja atas kerajaannya, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka yaitu Islam, serta berjanji menukar keadaan mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apapun, baik secara nyata atau tersembunyi. Tetapi, barang siapa tetap kafir setelah janji yang pasti itu maka mereka orang-orang yang fasik dan keluar dari koridor agama. Melalui ayat ini Allah SWT menetapkan dua syarat bagi orang-orang yang ingin memperoleh kekuasaan dan rasa aman, yaitu beriman dengan benar dan berbuat kebajikan. Bila kedua syarat itu terpenuhi dalam suatu masyarakat, pasti janji Allah itu akan menjadi nyata.



Berdasarkan ayat diatas telah dijelaskan bahwa orang-orang beriman dan mengerjakan segala perbuatan dengan sungguh-sungguh maka Allah SWT akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi. Ini berarti semakin sungguh-sungguh orang manajer dalam melaksanakan sesuatu amal kebaikan atau pekerjaannya dengan menyeimbangkan dunia dan akhirat, maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik pula.

3.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Hasil
1	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal	Aurora, Taufik dan Devi (2021)	X1 : Partisipas Anggaran X2 : Akuntabilitas Publik Y : Kinerja Manajerial Z : Pengawasan Internal	partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial, pengawasan internal dapat memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggran dan Akuntabilitas. ...
2	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	Haslindah, Jeni dan Hajireng (2020)	X1 :Sistem Akuntansi Manajemen X2 : Partisipasi Anggaran Y : Kinerja Manajerial	Hasil penelitian menemukan bahwa sistem akuntansi manajemen dan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial
3	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi	Rizka Febrianti dan Yulia Fitri (2019)	X1 : Karakteristik Informasi X2 : Sistem Akuntansi	Karakteristik Informasi berpengaruh signifikan positif

1. Hak Cipta Blinded by UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial</p>		<p>Manajemen X3: Ketidakpastian Lingkungan X4 : Desentralisasi Y : Kinerja Manajerial</p>	<p>terhadap kinerja manajerial., Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial dan Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial.</p>
<p>Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial</p>	<p>Putri Nurma Agustin (2019)</p>	<p>X1 : Budaya Organisasi X2 : Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Y : Kinerja Manajerial</p>	<p>Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.</p>
<p>Komitmen Organisasi Sebagai Penderasi Pada Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Dan Realisasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Skpd Badan</p>	<p>Pratiwi (2019)</p>	<p>X1 : Karakteristik Tujuan Anggaran X2 : Realisasi Anggaran Y : Kinerja Manajerial Z : Komitmen Organisasi</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik tujuan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran dan kinerja manajerial. Variabel realisasi anggaran</p>



Perencanaan Dan
Pembangunan
Daerah (Bappeda)
Kabupaten Badung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap kinerja anggaran dan kinerja manajerial. Variabel komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja anggaran namun tidak mampu memoderasi pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan pada realisasi anggaran komitmen organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh realisasi anggaran terhadap kinerja anggaran namun mampu memoderasi pengaruh realisasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

6 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Dengan Psychological Capital Sebagai Variabel Moderasi

Iswahyudi (2019)

X1 : Partisipasi Anggaran
Y : Kinerja Manajerial
Z : Psychological Capital

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Psychological capital memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial pemerintah daerah. Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Psychological Capital, Variabel Moderasi
	Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial	Taufik (2019)	X1 : Akuntabilitas Publik X2 :Pengendalian Intern Y : Kinerja Manajerial	Akuntabilitas Publik Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial SKPD
8	Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial	Muhammad Ridwan dan Fitrihamelinda (2018)	X1 : Gaya Kepemimpinan X2 : Motivasi Kerja X3 : Komitmen Organisasi Y : Kinerja Manajerial	Gaya Kepemimpinan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja, Motivasi Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial Dan Komitmen Organisasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Manajerial
9	Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial	Sukma Wijayanti (2018)	X1 : Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Y : Kinerja Manajerial	karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
10	Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya	Evi dan Fadila (2018)	X1 : Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi dan gaya



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial		X2 : Gaya Kepemimpinan Y : Kinerja Manajerial	kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial
Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, dan LOC Pada Kinerja Manajerial di PDAM Tabanan	Gusti Dan Ade (2018)	X1 : Partisipasi Anggaran X2 : Komitmen Organisasi X3 : Lokasi Y : Kinerja Manajerial	Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, LOC berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Akuntabilitas Publik dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja dimoderasi dengan Pengawasan internal Manajerial Pada OPD Kabupaten Lingga	Intan Zavila (2018)	X1 : Sistem Akuntansi Manajemen X2 : Akuntabilitas Publik X3 : Partisipasi Anggaran Y : Kinerja Manajerial Z : Pengawasan Internal	partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial, pengawasan internal dapat memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntabilitas. Pengawasan Internal dapat mempengaruhi hubungan antara sistem akuntansi manajemen, akuntabilitas publik dan partisipasi anggaran terhadap



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial	Rachmaningtyas, Rini Lestari, Nurleli Nurleli (2018)	X1 : Partisipasi Anggaran X2 : Gaya Kepemimpinan Y : Kinerja Manajerial	Kinerja Manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial
14	Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Implementasi Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Instansi Pemerintah Daerah Serta Implikasinya Pada Akuntabilitas Keuangan	Cecilia, Nunuy Nur Afiah (2017)	X1 : Penganggaran Partisipatif X2 : Kejelasan Anggaran X3 : Implementasi Pengendalian Intern Y : Kinerja Pemerintah	Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Dan Implementasi Pengendalian Intern Berpengaruh Signifikan negatif Terhadap Kinerja Manajerial
15	Pengaruh komitmen organisasional, sistem pengendalian intern, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja manajerial	Lukmanul dkk (2016)	X1 : Komitmen Organisasional X2 : Sistem Pengendalian Intern X3 : Gaya Kepemimpinan Y : Kinerja Manajerial	Komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial
16	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran,	Setiyawan (2016)	X1 : Partisipasi Penyusunan Anggaran X2 : Kejelasan Sasaran Anggaran	Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7. Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Skpd Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota)</p>		<p>X3 : Akuntabilitas Publik Y : Kinerja Manajerial</p>	<p>Akuntabilitas Publik berpengaruh Kinerja Manajerial. Akuntabilitas</p>
<p>8. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Intern, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah</p>	<p>Nur Atika (2015)</p>	<p>X1 : Kejelasan Sasaran Anggaran X2 : Sistem Pengendalian Intern X3 : Desentralisasi Y : Kinerja Pemerintah Daerah</p>	<p>Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Dimana Semakin Baik Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Akan Semakin Baik Pula Kinerja Pada SKPD</p>
<p>8. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial Skpd (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang)</p>	<p>Nur Afrida (2013)</p>	<p>X1 : Desentralisasi X2 :Pengendalian Intern Y : Kinerja Manjerial</p>	<p>Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kinerja Manajerial SKPD</p>

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

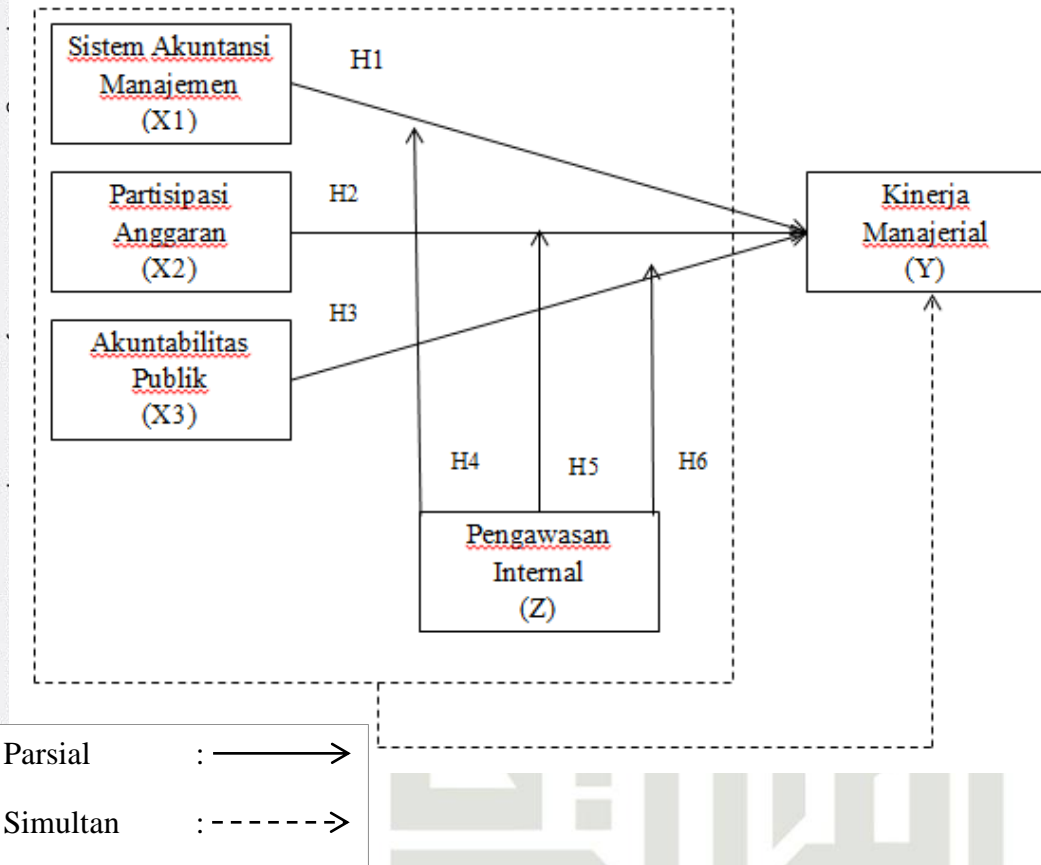


Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
 Kerangka Pemikiran



Sumber : Data Olahan Tahun 2022

2.5 Pengaruh Antar Variabel Dan Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategis organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Halim, 2012). Akuntansi manajemen dapat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai internal organisasi. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Mulyadi, 1997 dalam Aida, 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Melasari, 2018). Sistem akuntansi manajemen merupakan cerminan dari fungsi perencanaan manajemen yaitu memberikan informasi untuk pengambilan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem akuntansi manajemen juga sering digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan



organisasi dan karyawan. Dengan demikian maka hipotesis pertama (H1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Sistem Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022

2 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Anggaran (*budget*) adalah ekspresi kuantitatif suatu rencana yang dinyatakan dalam suatu fisik atau keuangan atau keduanya. Anggaran merupakan metode untuk menerjemahkan tujuan dan strategi organisasi ke dalam bentuk operasional (Bambang Suripto,2013). Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk financial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut (Abdul dan Muhammad,2014)

Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja dari level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer atas, yang mana ide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya keikutsertaan para manajer level bawah dan menengah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistik sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan (Ridhawati dkk,2014). Dengan demikian maka hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Diduga Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022



2.5.3 Pengaruh Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut

Akuntabilitas publik mampu menjawab kekhawatiran para pengguna informasi dan stakeholder. Akuntabilitas publik pada pemerintah akan membantu masyarakat untuk mengetahui rencana anggaran, penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan dan program yang terjadi di pemerintah, sehingga pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan membantu manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan lebih bertanggungjawab dalam menyusun, menggunakan, melaporakan anggaran serta pelaksanaan kegiatan dan program

Akuntabilitas publik terdiri dari akuntabilitas vertical dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertical merupakan akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi, sedangkan akuntabilitas horizontal adalah akuntabilitas kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atas bawahan (Mardiasmo, 2014). Dengan demikian maka hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Diduga Akutabilitas Publik Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022



2.5.4 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategik organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Halim, 2012). Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai internal organisasi. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Mulyadi, 1997 dalam Aida, 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Melasari, 2018). Sistem akuntansi manajemen merupakan cerminan dari fungsi perencanaan manajemen yaitu memberikan informasi untuk pengambilan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang dicantumkan dalam buku ini diterbitkan oleh penulis.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem akuntansi manajemen sering digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan karyawan

Dengan demikian maka hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Diduga Pengawasan Internal Dapat Memoderasi Pengaruh Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022

5.5 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Usman Effendi (2018) pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Seorang manajer yang melakukan tugas pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan dari pelaksanaan tugas pengawasan. Dan pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Usman Effendi (2018) menjelaskan bahwa pengawasan itu terbagi menjadi dua, diantaranya pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh, yakni pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ernawilis (2015) dan Mukaromah (2018) menyatakan bahwa pengawasan internal dapat memoderasi partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian maka hipotesis kelima (H5) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : Diduga Pengawasan Internal Dapat Memoderasi Pengaruh Antara Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022

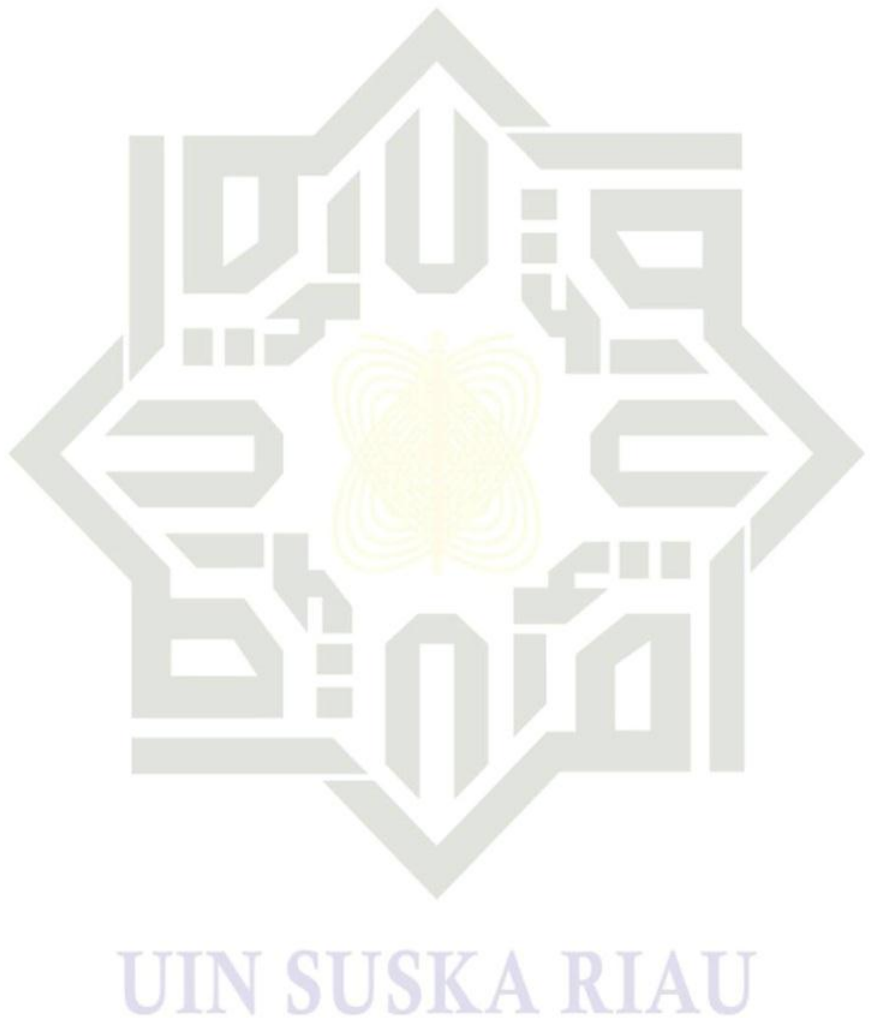
5.6 Pengaruh Pengawasan Internal Memoderasi Hubungan Antara Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial

Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pertanggungjawaban pada pertanggungjawaban horizontal, bukan hanya pertanggungjawaban vertikal. Sehingga perlu dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik. Jika kurangnya pengawasan maka pelaksanaan APBD tidak terealisasi dengan benar dan pertanggungjawaban bisa dituntut oleh masyarakat. Masyarakat dapat berperan dalam pengawasan atas kinerja pemerintah daerah, sehingga jalannya pemerintah dapat berlangsung dengan baik

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ernawilis (2015) dan Mukaromah (2018) menyatakan bahwa pengawasan internal dapat memoderasi

akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian maka hipotesis keenam (H6) yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₆ : Diduga Pengawasan Internal Dapat Memoderasi Pengaruh Antara Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Kota Pekanbaru Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Dinas Kota Pekanbaru.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pernyataan tertulis melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pejabat-pejabat di Dinas Kota Pekanbaru. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2022

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif ialah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi ataupun variabel yang timbul di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).



3.3 Populasi dan Sampel

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel jumlahnya lebih sedikit pada jumlah populasi. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai/pejabat struktural dengan jabatan kepala, sekretaris, kasubag dan kabag pada dinas kota pekanbaru.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Dinas Kota Pekanbaru	Jumlah Pegawai
1	Dinas Pendidikan	22
2	Dinas Kesehatan	22
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	31
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	17
5	Dinas Pemadam Kebakaran	16
6	Dinas Sosial	16
7	Dinas Tenaga Kerja	16
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	17
9	Dinas Ketahanan Pangan	16
10	Dinas Pertanahan	12
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	22
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	22
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	16
14	Dinas Perhubungan	24
15	Dinas kominfo Statistik dan Persandian	22
16	Dinas Koperasi Ukm	17
17	Dinas Penanaman Modal dan Ptsp	32
18	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	17
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	22
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	17
21	Dinas Pertanian dan Perikanan	17
22	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	26
JUMLAH		439

Sumber: www.pekanbaru.go.id (2022)



© Paksiptam mik UN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Sampel adalah sekelompok atau sebagian dari populasi dan dapat merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang di (Chandarin, 2017). Sampel jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi. Responden yang ditentukan dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan yang meliputi Kepala Dinas, Kepala Bagian Umum dan Kepala Bagian Keuangan Dinas Kota Pekanbaru

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang memberikan informasi yang diinginkan entah karena mereka salah satunya memiliki atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Chandarin, 2017). Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Sampel yang dipilih adalah dinas Kota Pekanbaru
2. Sampel yang dipilih adalah pejabat-pejabat di dinas Kota Pekanbaru yang memiliki peran atau berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan telah menduduki jabatan minimal satu tahun yang difokuskan pada kepala dinas, kepala bagian umum dan kepegawaian, dan kepala bagian keuangan.

Alasan dipilihnya kepala dinas, kepala bagian umum dan kepala bagian keuangan sebagai sampel karena mereka menduduki jabatan teknis dan berwenang serta memiliki peranan yang besar terhadap pekerjaan, sehingga mereka memahami permasalahan dilapangan dan mengetahui lebih akurat anggaran dalam operasional kerja. Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria tersebut adalah sebagai berikut:



- UIN SUSKA RIAU
- © Hak Cipta dan PTN (G) UIN Suska Riau
- Hak Cipta dan PTN (G) UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Dinas Kota Pekanbaru	Responden
1	Dinas Pendidikan	3
2	Dinas Kesehatan	3
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
4	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	3
5	Dinas Pemadam Kebakaran	3
6	Dinas Sosial	3
7	Dinas Tenaga Kerja	3
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
9	Dinas Ketahanan Pangan	3
10	Dinas Pertanahan	3
11	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	3
12	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
14	Dinas Perhubungan	3
15	Dinas kominfo Statistik dan Persandian	3
16	Dinas Koperasi Ukm	3
17	Dinas Penanaman Modal dan Ptsp	3
18	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
21	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
22	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
	JUMLAH	66

Sumber: www.pekanbaru.go.id (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2018).

Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018) Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan



Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran

2. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuisisioner dengan mengajukan daftar pernyataan yang sudah disusun rapi, terstruktur, dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai (*score*). Operasional penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung Kantor Dinas Kota Pekanbaru

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi atau informasi dari variabel yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sistem akuntansi manajemen, partisipasi anggaran dan akuntabilitas publik, variabel dependen yaitu kinerja manajerial dan variabel moderasi yaitu pengawasan internal yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2008).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategis organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Halim, 2012). Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi. Sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai internal organisasi. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen (Mulyadi, 1997 dalam Aida, 2017).

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Melasari,



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018). Sistem akuntansi manajemen merupakan cerminan dari fungsi perencanaan manajemen yaitu memberikan informasi untuk pengambilan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, sehingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan. Sistem akuntansi manajemen juga sering digunakan sebagai mekanisme untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam berbagai cara yang akan memaksimalkan kesejahteraan organisasi dan karyawan

Penelitian Chenhall dan Morris dalam Achmad Solechan dan Ira Setiawati (2015) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat menurut persepsi para manajerial yaitu terdiri dari informasi :

- a) *Broad Scope*
- b) *Timeliness*
- c) *Agregation*
- d) *Integration*

2. Partisipasi Anggaran

Anggaran (*budget*) adalah ekspresi kuantitatif suatu rencana yang dinyatakan dalam suatu fisik atau keuangan atau keduanya. Anggaran merupakan metode untuk menerjemahkan tujuan dan strategi organisasi ke dalam bentuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional (Bambang Surti,2013). Anggaran adalah rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk financial, meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode waktu, serta usulan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut (Abdul dan Muhammad,2014)

Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran. Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggung jawab serta kinerja dari level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer atas, yang man aide tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya keikutsertaan para manajer level bawah dan menengah dalam penentuan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistik sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan (Ridhawati dkk,2014).

Menurut Arfan (2015) anggaran merupakan perencanaan manajerial melaksanakan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran menjadi alat bagi manajerial yang menjamin perolehan terhadap tujuan-tujuan organisasi penyedia dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari.

Menurut milani (1975) dalam Fatimah Agustin Pur. Ningsih (2017) ada beberapa indikator partisipasi anggaran yaitu :

- a) Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran
- b) Alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan
- c) Frekuensi pemberian saran dan pendapat
- d) Pengaruh manajer dalam anggaran akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pentingnya kontribusi anggaran yang diberikan

f) Frekuensi penyampaian pendapat

Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung-jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut

Akuntabilitas publik mampu menjawab kekhawatiran para pengguna informasi dan stakeholder. Akuntabilitas publik pada pemerintah akan membantu masyarakat untuk mengetahui rencana anggaran, penggunaan dana, pelaksanaan kegiatan dan program yang terjadi di pemerintah, sehingga pemerintah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemerintah yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat akan membantu manajer untuk meningkatkan kinerja manajerial dengan lebih bertanggung jawab dalam menyusun, menggunakan, melaporkan anggaran serta pelaksanaan kegiatan dan program

Akuntabilitas publik harus dilakukan oleh organisasi sektor publik yang terdiri atas beberapa dimensi. Ellwod (1993) dalam Mardiasmo (2014) menjelaskan terdapat empat indikator akuntabilitas yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yaitu:

- a. Akuntabilitas hukum dan kejujuran (*Accountability for probity and legality*).
- b. Akuntabilitas manajerial (*manajerial accountability*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Akuntabilitas program (*program accountability*).
- d. Akuntabilitas kebijakan (*policy accountability*).

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain Sugiyono (2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen self rating yang di mana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan, serta satu dimensi pengukuran kinerja seorang kepala dinas, kepala bagian dan kepala bidang secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (Sari, 2013)

Menurut Mahoney (1963) dalam Mattola (2014) ada delapan indikator dari kinerja manajerial:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.

2) Investigasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan menyiapkan informasi, biasanya dalam bentuk catatan laporan-laporan dan rekening-rekening, inventarisasi, melakukan pengukuran hasil, menyiapkan laporan keuangan, menyiapkan catatan, melakukan penelitian, dan melakukan analisis pekerjaan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang dilakukan.

3) Koordinasi

Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagian-bagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi dengan orang-orang di bagian yang lain dengan tujuan untuk menghubungkan dan menyesuaikan program-program, memberikan sasaran ke departemen lain, melancarkan hubungan dengan manajer-manajer lain, mengatur pertemuan-pertemuan, memberikan informasi terhadap atasan, berusaha mencari, kerjasama dengan departemen lain.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan pengharapan terhadap usulan, laporan atau observasi tentang prestasi kerja, melakukan pemeriksaan terhadap produk, permintaan-permintaan, menilai usulan-usulan dan saran-saran serta ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.



5) Pengawasan

Pengawasan adalah mengukur dan mengoreksi kinerja individu untuk memastikan bahwa apa yang terjadi sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan dengan cara mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, memberikan nasihat kepada bawahan, melatih bawahan, menjelaskan tentang aturan-aturan pekerjaan, penugasan, tindakan disiplin, menangani keluhan-keluhan dari bawahan.

6) Penilaian staff

Memelihara kondisi kerja dari satu atau beberapa unit yang dipimpin, dengan mengidentifikasi kekuatan kerja, inventarisasi orang-orang yang ada dan merekrut tenaga kerja, melakukan wawancara pekerjaan, pemilihan karyawan, menempatkan, mem-promosikan, menilai merencanakan karier, kompensasi dan pelatihan pengembangan calon atau pelaksana yang ada sehingga tugas-tugas dapat dicapai secara efektif dan efisien.

7) Negosiasi

Negosiasi yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang-barang atau jasa, negosiasi pajak, menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan wakil-wakil penjualan kepada agen-agen atau konsumen.

8) Perwakilan

Melakukan kepentingan umum atas organisasi, melakukan pidato-pidato, konsultasi untuk kontrak dengan individu atau kelompok-kelompok di luar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



individu, pidato-pidato untuk umum, kampanye-kampanye masyarakat, meluncurkan hal-hal baru, menghadiri konferensi-konferensi dan pertemuan dengan klub bisnis.

3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah pengawasan internal. Menurut Effendi (2018) pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Seorang manajer yang melakukan tugas pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan dari pelaksanaan tugas pengawasan. Dan pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.

Menurut Novita Lerly Djiloy (2018) pengawasan internal merupakan suatu alat pengawasan dari pimpinan organisasi yang bersangkutan untuk mengawasi apakah kegiatan-kegiatan bawahannya telah sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah di tentukan.

Menurut Effendi (2018) menjelaskan bahwa pengawasan itu merupakan suatu konsep yang lebih menyerap atau konsep yang membantu para manajer memandu efektifitas dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan mereka mengambil tindakan perbaikan begitu dibutuhkan.

Menurut Effendi (2018) menjelaskan bahwa pengawasan itu terbagi menjadi dua, diantaranya pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung adalah pengawasan yang dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga



dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh, yakni pengawasan yang dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan

Tabel 3.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Indikator
Kinerja Manajerial Sumber : Mattola (2011)	Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan.	Skala <i>Linkert</i>	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Penilaian staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan
Sistem Akuntansi Manajemen Sumber : Schmadolechan dan Setiawati (2009)	Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer	Skala <i>Linkert</i>	1. <i>Broad Scope</i> 2. <i>Timeliness</i> 3. <i>Agregation</i> 4. <i>Integration</i>
Partisipasi Anggaran Sumber : Fatimah Agustin Pur. Ningsih (2017)	Partisipasi anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran.	Skala <i>Linkert</i>	1. Keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran 2. Alasan atasan dalam merevisi anggaran yang diusulkan 3. Frekuensi pemberian saran dan pendapat 4. Pengaruh manajer dalam anggaran akhir 5. Pentingnya kontribusi anggaran yang diberikan

1. Menghindari pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>© Halicipta Ilmiah UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung-jawaban, kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut</p>	<p>Skala Linkert</p>	<p>6. Frekuensi penyampaian pendapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran (Accountability for probity and legality). 2. Akuntabilitas manjerial (manajerial accountability). 3. Akuntabilitas program (program accountability). 4. Akuntabilitas kebijakan (policy accountability).
<p>Pengawasan Internal (Halidayati (2014))</p>	<p>Pengawasan internal merupakan suatu alat pengawasan dari pimpinan organisasi yang bersangkutan untuk mengawasi apakah kegiatankegiatan bawahannya telah sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah di tentukan.</p>	<p>Skala Linkert</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya disiplin, prestasi, dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas 2. Berkurangnya penyalahgunaan wewenang 3. Berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar 4. Cepatnya penyelesaian perizinan dan peningkatan pelayanan masyarakat.

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

3.7 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018) statistik deksriptif adalah statistik yang berfungsi untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Dak Iptamika UIN Suska Riau
Statistik Islamik Universitas Islamiah Syarif Kasim Riau

mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (*mean*), standar deviasi nilai maksimum dan nilai minimum

6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Instrument valid yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, apabila antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2018).



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur. Pengujian reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan one shot. Pengujian reabilitasnya digunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil terjadinya bias (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak adalah satu dengan uji statistik Kalmogrov Smirnov. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai Kalmogrov Smirnov >5%, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan <5% maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen yang satu dan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. *Ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka dapat diartikan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan diagram pencar (*scatterplot*). Jika *scarterplot* membentuk pola tertentu (menyebar), maka regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

6.4 Uji Hipotesis

6.4.1 Analisis *Moderated regression analysis* (MRA)

Pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen, partisipasi anggaran dan akuntabilitas publik sebagai variabel independen, pengawasan internal sebagai variabel moderasi, dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen dengan menggunakan persamaan *Moderated Regression Analysis* untuk menganalisis variabel independen dan variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah terhadap variabel dependen. Model ini dipilih karena penelitian dirancang untuk menentukan variabel independen yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dan



UIN SUSKA RIAU

© Hak Sipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan software computer yaitu SPSS. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ghozali dalam Sardilla, 2018).

Model regresi *Moderated regression analysis* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1.Z + b_5X_2.Z + b_6X_3.Z + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Manajerial
 a = Konstanta
 b_{123456} = Koefisien Regresi
 X1 = Sistem Akuntansi Manajemen
 X2 = Partisipasi Anggaran
 X3 = Akuntabilitas Publik
 Z = Pengawasan Internal

3.6.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variable bebas (independen) secara individual, untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat (dependen). Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Jakipta milk UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variable-variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) digunakan tingkat signifikan 0,05.

Adapun ketentuan atau kriteria dalam pengujian ini ialah Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$ (sign $t < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$ (sign $t > \alpha$) maka hipotesis ditolak.

6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh desentralisasi, system akuntansi manajemen dan partipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel sistem akuntansi manajemen memiliki nilai signifikan sebesar 0,034, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis pertama diterima.

Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel sistem akuntansi manajemen memiliki nilai signifikan sebesar 0,034, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis pertama diterima.

Akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas publik memiliki nilai signifikan sebesar 0,006, yang mana nilai

tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas publik memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pengawasan internal dapat memoderasi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi oleh pengawasan internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,045, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem akuntansi manajemen yang dimoderasi oleh pengawasan internal berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Pengawasan internal dapat memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel partisipasi anggaran yang dimoderasi oleh pengawasan internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran yang dimoderasi oleh pengawasan internal berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis kelima diterima.

Pengawasan internal dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa variabel akuntabilitas publik yang dimoderasi oleh pengawasan internal memiliki nilai signifikan sebesar 0,011, yang mana nilai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas publik yang dimoderasi oleh pengawasan internal berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerial sehingga hipotesis keenam diterima.

5.2 Keterbatas Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Wilayah dan ruang lingkup pada penelitian ini terbatas, yaitu hanya dalam ruang lingkup Dinas Kota Pekanbaru.
2. Penelitian ini terkendala dalam dan pengambilan sampel karena menggunakan kuesioner sehingga masih ada kemungkinan kelemahan kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang kurang objektif serta pernyataan yang kurang dipahami oleh responden, sehingga menimbulkan hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Data penelitian yang berasal dari persepsi responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrument kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain;



1. Selain menggunakan kuesioner secara tertulis bisa ditambahkan dengan menggunakan wawancara atau interview.

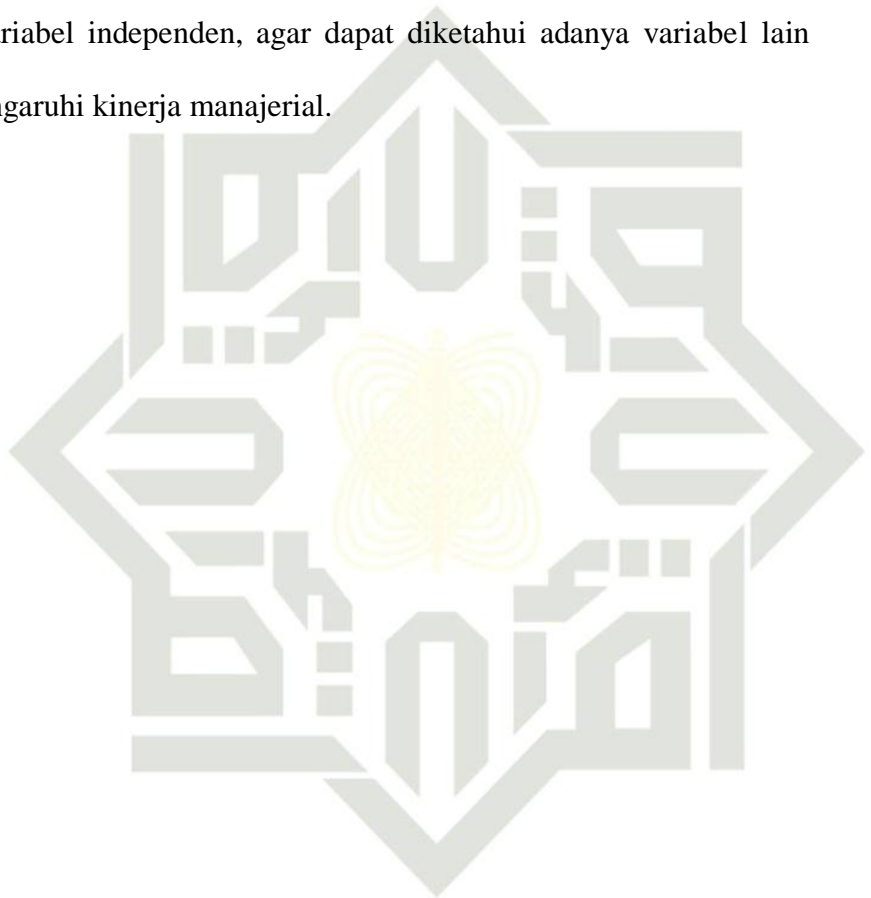
Saran untuk perguruan tinggi lebih mengembangkan keilmuan pendalaman materi maupun skill, atau bisa juga mengadakan.

Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah atau mengganti variabel independen, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi kinerja manajerial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Auora, Taufik & Devi. 2021. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan Internal*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 37-44.
- De, L. D. 2014. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar*. *Economica*, 3(1): 89-94.
- Zhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Dambang, Hariadi. (2013). *Strategi Manajemen*. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Dambang, N. I. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pastian, I. (2013). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Biro Perencanaan dan Sumber Daya Alam Riau
- Damayanti, P. E., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. 2015. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)*. *EJournal S1 AK UPG*, 3 No. 1.
- Dewi, N. ketut, Putra, I. G. C., & Merawati, L. K. (2017). *Pengaruh Partisipasi Penyesuaian Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial*. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vo. 7 No., 211–221
- Eliana., Muhammad Arfan., Hasan Basri. (2014). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Audit Internal terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro Di Banda Aceh)*. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*, Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fitri, R. F. 2019. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4: 456470.



Hasilinah, Jeni & Hajering. 2020. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Skpd Di Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Ilmu Akuntansi p-ISSN: 2714-6359 e-ISSN: 2714-6340 Vol.2 Nomor 2 September 2020.

Handayani, Ira .2014. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah SKPD dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi Kab. Kuantan Singingi. Jom FEKON, 2(2): 1-14.

<https://www.tiraskita.com/read-3-1786-2020-07-27-bumd-banyak-bermasalah-gubri-segera-copot-jajaran-direksi-dan-komisaris.html>. (diakses pada 15 September 2021)

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: unitpenerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN

Sempas, Yuwinda. 2014. Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. Jurnal EMBA. Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 431 – 440.

Mukmanul, Asmoni dan Biana. 2016. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Skpd Sumbawa Dan Sumbawa Barat)*. JAFFA. Vol 04 No. 2 Oktober 2016

Mahsun, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik (Edisi Pertama)*. Yogyakarta

Mardiasmo. (2014). *Otonomidom Manajemen Keuangan Daerah* Yogyakarta. Yogyakarta: Andi.

Matolla (2011). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar.

Missah, L. N., Ventje, I., dan Victorina, Z. 2019. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Sulutgo*. Indonesia Accounting Journal, 1(2): 39-44.

Muhammad ridwan, fitri hamelinda. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Kantor Cabang Pembantu Bank Di Kota Sungai Penuh)*.

Mulyadi (2013). *Sistem Akuntansi (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat

Nawawi Hadari. (2016). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.



- Ningsih, Fatimah Agustin Pur .(2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran, Akuntabilitas, Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(1):1-25.
- Nurjanah, G., Yuni, R., dan Nurleli. 2016. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi dilakukan pada PT Suntory Garuda Beverage Kota Bandung)*. Prosiding Akuntansi, 2(2): 892-900
- Pratiwi, Indri Paundria Nagari. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung Jawa Barat). <http://repository.unpas.ac.id/5644/> diakses pada 5 Agustus 2019.
- Putri Nurma. 2019. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. JASA. Vol 03 No. 3 Desember 2019
- Putri, N. P. (2015). *Pengaruh Partisipasi Penganggaran pada Kinerja Manajerial*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Undayana, Vol. 12 No.
- Ribtiyah, Mariyatul. 2018. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Politeknik Kesehatan Siteba. <https://osf.io/xut37/> diakses pada 5 Agustus 2019.
- Rante, dkk. 2014. Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Pemediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial
- Robbins, S. P., Judge, & A. T. (2018). *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, I., Kartika, T., dan Anita, W. 2016. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group*. Seminar Nasional IENACO, 794-801.
- Siregar, Baldrice, Suropto, Bambang, dkk, 2013, "Akuntansi Biaya", Edisi kedua, Bab 2,7,9-11, Salemba Empat, Jakarta
- Stade, K. A. 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sulani, Sri. Dedi. 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 No. 2 Juli 2013 hal 97- 111. Universitas Sultan Agung Semarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Solechan, Achmad, Ira Setiawati. 2009. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Semarang). Fokus Ekonomi Vol. 4 No. 1 Juni 2009 : 64 - 74

Wijayanti, Amalia. 2015. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Reward sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Kota Padang). <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFEK&page=article&op=view&path%5B%5D=4748> diakses pada 5 Agustus 2019.

Thoha, M. 2013. *Kepemimpinan dalam Manajemen suatu pendekatan perilaku, cetakan kesembilan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Umam, K. (2015). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia

Wijayanti sukms. 2017. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Accounting Global Jurnal

Wijayanti, Sukma. 2015. *“Pengaruh Variabel Kontekstual terhadap Kinerja Rumah Sakit dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Rumah Sakit Swasta di DIY)”* Tesis. Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro

Wulandari, Diana. 2016. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5 No.4, April 2016. ISSN : 2460-0585.* www.tiraskita.com

Navila Intan. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Akuntabilitas Publik dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja dimoderasi dengan Pengawasan internal Manajerial Pada OPD Kabupaten Lingga. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 14, No. 1, Mei 2021, 37-44.*

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN PENGISISAN KUESIONER

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Ke : Bapak / Ibu Responden

Ditujukan ke : Bapak / Ibu Responden

Ditujukan ke : Bapak / Ibu Responden

Ditujukan ke : Bapak / Ibu Responden

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program
Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Riyan Arthanada

NIM : 11773101803

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan
judul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Partisipasi Anggaran Dan
Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Pengawasan
Internal (Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru)”**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya memohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner ini
secara lengkap. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan
penelitian dan tidak digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu
pekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i saya
ucapkan terima kasih

Dengan Hormat,

Riyan Arthanada
11773101803

KUISIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Supaya petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut :

1. Isilah identitas anda pada lembar yang tersedia. Anda tidak perlu cemas, karena identitas dan jawaban anda dijamin keberhasilannya.
2. Periksa kembali angket anda.
3. Pilih jawaban yang sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, semua jawaban adalah benar.
4. Pilih salah satu (1) jawaban dari 5 pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

DAFTAR PERNYATAAN

Petunjuk : Dimohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan tanda silang (X) pada salah kolom di samping pertanyaan untuk menentukan seberapa setuju.

Bapak/Ibu mengenai hal-hal berikut :

Keterangan :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)



Contoh Pengisian Kuisiner

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya bangga menjadi bagian dari instansi ini					

IDENTITAS PRIBADI RESPONDEN

Perujuk : Dimohon Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi identitas secara lengkap dan dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom pilihan sesuai dengan keterangan yang ada pada setiap pertanyaan.

1. Nama : (tidak wajib)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2
Lain-lain
5. Bidang Ilmu :
6. Jabatan :
7. Lama Bekerja : 1-5 thn 5-10 thn

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Kinerja Manajerial (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Perencanaan : Saya selalu menentukan tujuan, kebijakan, dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, anggaran, merancang prosedur dan pemrograman					
Investigasi : Saya selalu mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan, dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisis pekerja					
Pengkoordinasian : Saya selalu melakukan tukar menukar informasi dengan bagian organisasi lain, untuk mengaitkan dan menyesuaikan program					
Evaluasi : Saya selalu menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, peniaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk/jasa					
Pengawasan : Saya selalu mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja kepada bawahan, memberikan tugas dan keluhan					
Pemilihan staff : Saya selalu mempertahankan angkatan kerja di bagian anda, merekrut, mewawancarai pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memitiasi pegawai					
Negosiasi : Saya selalu melakukan pembelian, penjualan, atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi dan tawar menawar dengan pemasok					
Perwakilan : Saya selalu menghadiri pertemuan, pertemuan dengan organisasi lain, pidato untuk acara-acara kemasayarakatan, mempromosikan tujuan umum organisasi					
<p>Sumber : Hafiza Eka Putri (2019) Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial</p>					



B. Sistem Akuntansi Manajemen (X1)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
BROADSCOPE					
1. Informasi yang berkaitan dengan kemungkinan peristiwa dimasa yang akan datang selalu tersedia					
2. Informasi mengenai produktifitas seperti kehadiran pegawai, dan lain-lain.					
TIMELINES					
3. Informasi yang diminta tersedia dengan segera atau cepat.					
4. Informasi yang saya minta secara otomatis segera diperoleh sesaat setelah informasi selesai diproses					
AGREGATION					
5. Informasi tentang dampak kejadian periode waktu tertentu, misalnya rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
6. Informasi untuk satu departemen/bagian dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap departemen /bagian lainnya.					
INTEGRATION					
7. Keputusan dari atasan akan mempengaruhi kinerja bawahan					
8. Target yang diterapkan oleh atasan harus tercapai					
Sumber : Rezika (2017) “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Kunango Jantan Pekanbaru.”					

C. Partisipasi Anggaran (X2)

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Dalam menyusun anggaran dan program, semua pihak ikut dilibatkan.					
	Saya puas akan hasil akhir anggaran, program yang disusun.					
	Saya diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat/opini.					
	semua pihak berkontribusi terhadap partisipasi anggaran sangat besar.					
	Saya memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan rencana anggaran.					
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>Sumber : Hafiza Eka Putri (2019) Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial</p>					



D. Akuntabilitas Publik (X3)

	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
2	Diharang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					
1	0. Pelaksanaan kebijakan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah kepada DPRD dan masyarakat luas 1. Anggaran yang dirancang dan ditetapkan pemerintah daerah bersama DPRD sesuai dengan realisasinya dan kepentingan publik 2. Program-program anggaran dirancang dengan memperhatikan prinsip efisiensi bahwa dana masyarakat menghasilkan output maksimal 3. Program-program anggaran dirancang dengan memperhatikan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan publik. 4. Pelaksanaan program-program APBD benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. 5. Anggaran yang diusulkan mencerminkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan hasil yang ditetapkan 6. Pengalokasian dana anggaran mengikuti proses-proses dan prosedur yang berlaku. 7. Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku 8. Audit kepatuhan dilakukan agar setiap penggunaan dana dilandasi peraturan dan hukum yang berlaku					
	Sumber: “Deki Putra. (2017). Pengaruh Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial”					

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang Keperguruan Tinggi Nasional
 Dilindungi oleh Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan komersial yang merugikan hak cipta dan hak moral pencipta.
 © Hak Cipta © UIN Suska Riau



E. Pengawasan Internal (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Insansi memiliki kode etik tertulis dan semua aparat mengetahuinya					
2	Adanya contoh dari pimpinan untuk berperilaku etis dengan mengikuti kode etik.					
3	Sajian pengawasan intern terdiri dari staff yang kompeten, dapat dipercaya dan tanggap dengan perubahan.					
4	Pembagian tugas dan jabatan terstruktur dengan baik					
5	Adanya metode penilaian/pengukuran risiko dan sistem informasi manajemen risiko.					
6	Adanya penentuan batas dan penetapan toleransu risiko.					
7	Adanya pengendalian internal dan manajemen terhadap risiko					
8	Adanya penetapan kebijakan pemisahan tugas yang memadai					
9	Adanya otorisasi yang sesuai dan memadai atas aktivitas.					
10	Adanya pemeriksaan yang independen terhadap kinerja					
11	Adanya sistem informasi yang berfungsi dengan baik dapat membantu meyakinkan bahwa tanggung jawab telah dilaksanakan.					
12	Kebijakan bahwa informasi harus disajikan dalam bentuk laporan keuangan supaya dapat dikomunikasikan kepada pihakpihak yang memerlukan sulit diterapkan.					
13	Adanya pengawasan secara terus menerus dan periodik					
14	Adanya pengawasan untuk menilai kualitas pengendalian intern.					

Sumber: Zetty Anggaraini (2017). Pengaruh Pengawasan Internal dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi

2. Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta dan hak peninggalan lainnya dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan hak peninggalan lainnya dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

TABULASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sistem Akuntansi Manajemen								X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	4	3	3	35
4	5	4	4	3	3	4	3	3	29
5	5	5	5	5	3	4	4	4	35
6	5	5	5	3	3	4	4	4	33
7	4	4	4	3	3	4	3	3	28
8	5	4	4	3	3	4	3	3	29
9	4	3	3	4	4	3	3	3	27
10	4	3	3	4	4	3	3	3	27
11	4	3	3	4	4	3	3	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	3	3	3	3	3	3	3	25
15	4	3	3	4	4	3	4	4	29
16	4	4	5	3	3	4	4	4	31
17	5	4	4	3	3	4	4	4	31
18	4	4	4	3	3	4	3	3	28
19	4	4	4	3	3	4	3	3	28
20	5	4	4	3	3	4	3	3	29
21	4	4	4	4	4	4	5	3	32
22	4	4	4	4	4	4	3	3	30
23	4	4	4	4	4	4	3	4	31
24	5	4	5	5	5	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	4	4	4	37
26	5	4	3	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	4	3	3	30
28	4	3	4	3	5	5	5	5	34
29	4	3	4	5	5	5	5	5	36
30	4	3	4	3	3	4	4	4	29
31	4	3	4	3	3	4	4	4	29
32	5	5	5	5	5	4	4	4	37
33	4	3	4	3	3	4	4	4	29
34	4	3	3	4	4	3	4	4	29
35	4	3	4	3	5	5	5	5	34
36	4	3	4	3	5	5	5	5	34

37	4	3	4	3	5	5	5	5	34
38	4	3	4	3	5	5	5	5	34
39	4	3	4	3	3	4	3	3	27
40	4	3	4	3	3	3	4	5	29
41	3	4	4	3	3	4	3	3	27
42	4	3	5	3	5	4	4	4	32
43	4	3	4	3	3	4	4	4	29
44	4	3	4	3	3	4	4	4	29
45	3	4	4	3	3	4	4	3	28
46	3	4	4	3	3	4	4	5	30
47	3	4	4	3	5	4	4	3	30
48	3	4	4	3	3	4	4	3	28
49	3	4	4	3	3	4	4	3	28
50	3	4	4	3	3	4	4	3	28
51	3	4	4	4	4	4	4	4	31
52	3	4	3	4	4	3	4	4	29
53	3	4	3	5	4	4	4	4	31
54	3	4	3	4	4	4	4	4	30
55	3	4	3	5	4	4	4	4	31
56	3	4	3	4	4	4	4	5	31
57	5	5	5	5	5	5	4	4	38
58	3	4	3	4	4	3	4	4	29
59	3	4	3	5	4	4	4	4	31
60	3	4	3	4	4	4	4	4	30
61	3	4	3	5	4	4	4	4	31
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	3	4	3	5	4	4	4	4	31
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TABULASI PARTISIPASI ANGGARAN (X2)

No	Partisipasi Anggaran					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	2	3	3	2	3	13
4	3	5	3	3	3	17
5	3	3	3	2	2	13
6	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	2	2	14
8	3	4	4	3	3	17
9	3	4	3	3	3	16
10	3	3	3	2	3	14
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	2	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	2	2	2	12
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	3	4	4	18
17	2	3	3	4	5	17
18	3	3	4	3	3	16
19	3	4	3	3	3	16
20	3	3	3	3	3	15
21	2	4	3	3	3	15
22	3	3	3	4	5	18
23	3	3	3	3	3	15
24	2	3	3	4	3	15
25	3	4	3	3	4	17
26	3	5	5	3	3	19
27	3	2	3	2	5	15
28	3	3	4	3	3	16
29	3	3	3	4	3	16
30	3	4	3	3	3	16
31	4	3	3	3	3	16
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	2	3	3	2	3	13
35	3	5	3	3	3	17
36	3	3	3	2	2	13

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37		3	3	3	3	3	15
38	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	3	3	2	2	14
39	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	4	4	3	3	17
40		3	4	3	3	3	16
41		3	3	3	2	3	14
42		3	3	3	3	3	15
43		3	3	3	2	3	14
44		3	3	3	3	3	15
45		3	3	2	2	2	12
46		3	3	3	3	3	15
47		3	4	3	4	4	18
48		2	3	3	4	5	17
49		3	3	4	3	3	16
50		3	4	3	3	3	16
51		3	3	3	3	3	15
52		2	4	3	3	3	15
53		3	3	3	4	5	18
54		3	3	3	3	3	15
55		2	3	3	4	3	15
56		3	4	3	3	4	17
57		3	5	5	3	3	19
58		3	2	3	2	5	15
59		3	3	4	3	3	16
60		3	3	3	4	3	16
61	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	3	4	3	3	3	16
62		4	3	3	3	3	16
63		3	5	3	5	3	19
64		3	3	3	3	3	15
65		3	3	3	2	2	13
66		2	2	2	2	2	10

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABULASI AKUNTABILITAS PUBLIK (X3)

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Akuntabilitas Publik									X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	36
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
7	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
8	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
9	4	5	3	5	5	5	4	4	4	39
10	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
11	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
12	4	5	3	5	5	5	4	5	5	41
13	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
15	3	3	3	4	4	4	4	5	3	33
16	3	3	3	3	3	3	5	4	5	32
17	5	5	5	5	3	3	4	4	4	38
18	4	5	5	4	3	3	5	5	5	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	5	4	5	4	4	5	3	3	3	36
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
22	5	5	5	4	5	3	4	4	4	39
23	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
24	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
25	5	5	5	2	2	2	4	5	5	35
26	4	5	5	2	2	2	4	4	4	32
27	4	4	4	2	2	2	4	5	5	32
28	4	5	3	5	5	5	4	4	4	39
29	4	5	3	4	5	5	5	5	3	39
30	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
31	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
33	4	4	4	3	3	3	5	5	5	36
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
35	5	5	3	3	3	3	3	3	3	31
36	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38



37	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	42
38	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	41
39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	42
40	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	39
41	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	41
42	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	42
43	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	41
44	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	33
46	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	33
47	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	32
48	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	38
49	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	39
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	36
52	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
53	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	39
54	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	41
55	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
56	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	35
57	4	5	5	2	2	2	4	4	4	4	32
58	4	4	4	2	2	2	4	5	5	5	32
59	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	39
60	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	39
61	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
62	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	39
63	5	5	3	3	3	3	4	5	3	3	34
64	3	4	4	4	4	5	2	2	2	2	30
65	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	28
66	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	21

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TABULASI KINERJA MANAJERIAL (Y)

No	Kinerja Manajerial								Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	4	5	4	4	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	4	5	5	4	4	5	4	3	34
6	3	4	3	4	4	4	5	3	30
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	5	4	4	5	5	5	4	5	37
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	3	3	2	3	4	3	3	2	23
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	5	5	5	5	5	37
17	4	4	4	4	4	4	5	5	34
18	3	3	3	4	4	4	4	5	30
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	5	5	34
21	4	4	4	4	4	4	4	5	33
22	5	5	5	3	4	3	5	5	35
23	4	4	5	3	4	3	5	5	33
24	4	4	5	3	4	3	5	5	33
25	3	4	4	3	3	4	5	5	31
26	4	3	4	3	3	2	3	3	25
27	4	4	5	3	4	3	5	5	33
28	4	4	4	4	4	3	3	3	29
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	3	5	5	3	3	3	4	2	28
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	4	5	4	4	4	5	5	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	5	5	4	4	34
36	4	5	5	4	4	5	4	3	34

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37		3	4	3	4	4	4	5	3	30
38	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	4	4	5	5	5	4	5	37
41	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	4	39
42	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	3	2	3	4	3	3	2	23
44	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	5	5	5	5	5	37
48	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	5	5	34
49	Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	3	3	4	4	4	4	5	30
50	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	5	5	34
52	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	4	4	5	33
53	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	3	4	3	5	5	35
54	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	5	3	4	3	5	5	33
55	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	5	3	4	3	5	5	33
56	Hak cipta milik UIN Suska Riau	3	4	4	3	3	4	5	5	31
57	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	3	4	3	3	2	3	3	25
58	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	5	3	4	3	5	5	33
59	Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	4	4	4	4	3	3	3	29
60	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	Hak cipta milik UIN Suska Riau	5	5	5	5	5	5	5	5	40

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

PENGAWASAN INTERNAL (Z)

No	Nama	Pengawasan Internal													Z	
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	X.7	X.8	Z.9	Z.10	Z.11	Z.12	Z.13		Z.14
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	57
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	64
6	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	54
7	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	58
10	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
15	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
16	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
23	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
24	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
25	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	61
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	66
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
33	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	57
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	58
36	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	64

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	54
38	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
40	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	58
41	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
43	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
46	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
47	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
49	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	65
51	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
53	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
54	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
55	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
56	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	61
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	66
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	47
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
63	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	53
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	61

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi Manajemen	66	25.00	40.00	31.5758	3.88710
Partisipasi Anggaran	66	10.00	25.00	16.0152	2.85815
Akuntabilitas Publik	66	21.00	42.00	36.5000	4.53448
Kinerja Manajerial	66	23.00	40.00	34.7273	4.62284
Pengawasan Internal	66	38.00	70.00	60.2121	7.61479
Valid N (listwise)	66				

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 8

UJI VALIDITAS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Sistem Akuntansi Manajemen
X1.1	Pearson Correlation	1	.379**	.659**	.243*	.254*	.315**	.093	.168	.585**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.049	.040	.010	.457	.177	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.379**	1	.549**	.585**	.228	.318**	.121	.070	.613**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.065	.009	.335	.577	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	.659**	.549**	1	.148	.265*	.562**	.290*	.231	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.236	.032	.000	.018	.062	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.243*	.585**	.148	1	.584**	.177	.257*	.293*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.236		.000	.155	.037	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.5	Pearson Correlation	.254*	.228	.265*	.584**	1	.503**	.564**	.529**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.040	.065	.032	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.6	Pearson Correlation	.315**	.318**	.562**	.177	.503**	1	.646**	.553**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.000	.155	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.7	Pearson Correlation	.093	.121	.290*	.257*	.564**	.646**	1	.804**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.457	.335	.018	.037	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.8	Pearson Correlation	.168	.070	.231	.293*	.529**	.553**	.804**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.177	.577	.062	.017	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Sistem Akuntansi Manajemen	Pearson Correlation	.585**	.613**	.675**	.647**	.747**	.730**	.687**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta
1. Dilare

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

jumlah dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN 9

UJI VALIDITAS PARTISIPASI ANGGARAN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Partisipasi Anggaran
X2.1	Pearson Correlation	1	.401**	.558**	.353**	.276*	.662**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.004	.025	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.401**	1	.591**	.542**	.227	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.067	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.558**	.591**	1	.492**	.407**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.353**	.542**	.492**	1	.619**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
X2.5	Pearson Correlation	.276*	.227	.407**	.619**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.025	.067	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66
Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation	.662**	.736**	.796**	.827**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN 10

UJI VALIDITAS AKUNTABILITAS PUBLIK (X3)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kinerja Manajerial
Y.1	Pearson Correlation	1	.727**	.749**	.678**	.726**	.544**	.456**	.536**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.727**	1	.793**	.607**	.612**	.640**	.606**	.342**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.749**	.793**	1	.333**	.387**	.328**	.604**	.511**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.001	.007	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.678**	.607**	.333**	1	.868**	.892**	.360**	.383**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000	.003	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.726**	.612**	.387**	.868**	1	.818**	.430**	.438**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.6	Pearson Correlation	.544**	.640**	.328**	.892**	.818**	1	.456**	.407**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.456**	.606**	.604**	.360**	.430**	.456**	1	.731**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.536**	.342**	.511**	.383**	.438**	.407**	.731**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.851**	.830**	.735**	.815**	.833**	.812**	.735**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Hak Cipta
2. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumkan dan menyebutkan sumber:

LAMPIRAN 11

UJI VALIDITAS KINERJA MANAJERIAL (Y)

- Hak Cipta
1. Dilare
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kinerja Manajerial
Y.1	Pearson Correlation	1	.727**	.749**	.678**	.726**	.544**	.456**	.536**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.727**	1	.793**	.607**	.612**	.640**	.606**	.342**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.749**	.793**	1	.333**	.387**	.328**	.604**	.511**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.001	.007	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.678**	.607**	.333**	1	.868**	.892**	.360**	.383**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000	.003	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.726**	.612**	.387**	.868**	1	.818**	.430**	.438**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.6	Pearson Correlation	.544**	.640**	.328**	.892**	.818**	1	.456**	.407**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.456**	.606**	.604**	.360**	.430**	.456**	1	.731**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.536**	.342**	.511**	.383**	.438**	.407**	.731**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.851**	.830**	.735**	.815**	.833**	.812**	.735**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kinerja Manajerial
Y.1	Pearson Correlation	1	.727**	.749**	.678**	.726**	.544**	.456**	.536**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.727**	1	.793**	.607**	.612**	.640**	.606**	.342**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.749**	.793**	1	.333**	.387**	.328**	.604**	.511**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.001	.007	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.678**	.607**	.333**	1	.868**	.892**	.360**	.383**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000	.003	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.726**	.612**	.387**	.868**	1	.818**	.430**	.438**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.6	Pearson Correlation	.544**	.640**	.328**	.892**	.818**	1	.456**	.407**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.456**	.606**	.604**	.360**	.430**	.456**	1	.731**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.536**	.342**	.511**	.383**	.438**	.407**	.731**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.851**	.830**	.735**	.815**	.833**	.812**	.735**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Kinerja Manajerial
Y.1	Pearson Correlation	1	.727**	.749**	.678**	.726**	.544**	.456**	.536**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2	Pearson Correlation	.727**	1	.793**	.607**	.612**	.640**	.606**	.342**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3	Pearson Correlation	.749**	.793**	1	.333**	.387**	.328**	.604**	.511**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.001	.007	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4	Pearson Correlation	.678**	.607**	.333**	1	.868**	.892**	.360**	.383**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006		.000	.000	.003	.002	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5	Pearson Correlation	.726**	.612**	.387**	.868**	1	.818**	.430**	.438**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.6	Pearson Correlation	.544**	.640**	.328**	.892**	.818**	1	.456**	.407**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.456**	.606**	.604**	.360**	.430**	.456**	1	.731**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.536**	.342**	.511**	.383**	.438**	.407**	.731**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.002	.000	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Kinerja Manajerial	Pearson Correlation	.851**	.830**	.735**	.815**	.833**	.812**	.735**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Akuntabilitas Publik
X3.1	Pearson Correlation	1	.696**	.583**	.146	.099	.018	.034	.109	.118	.467**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.244	.430	.884	.788	.383	.347	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.2	Pearson Correlation	.696**	1	.472**	.235	.211	.098	.101	.175	.119	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.058	.088	.436	.421	.159	.341	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.3	Pearson Correlation	.583**	.472**	1	.055	-.062	-.093	.196	.168	.336**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.661	.621	.458	.115	.178	.006	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.4	Pearson Correlation	.146	.235	.055	1	.862**	.848**	.278*	.189	.136	.747**
	Sig. (2-tailed)	.244	.058	.661		.000	.000	.024	.129	.275	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.5	Pearson Correlation	.099	.211	-.062	.862**	1	.883**	.249*	.171	.033	.696**
	Sig. (2-tailed)	.430	.088	.621	.000		.000	.044	.169	.796	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.6	Pearson Correlation	.018	.098	-.093	.848**	.883**	1	.179	.103	-.019	.626**
	Sig. (2-tailed)	.884	.436	.458	.000	.000		.150	.412	.877	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.7	Pearson Correlation	.034	.101	.196	.278*	.249*	.179	1	.870**	.780**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.788	.421	.115	.024	.044	.150		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.8	Pearson Correlation	.109	.175	.168	.189	.171	.103	.870**	1	.736**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.383	.159	.178	.129	.169	.412	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.9	Pearson Correlation	.118	.119	.336**	.136	.033	-.019	.780**	.736**	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.347	.341	.006	.275	.796	.877	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Akuntabilitas Publik	Pearson Correlation	.467**	.535**	.449**	.747**	.696**	.626**	.667**	.626**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 12

UJI VALIDITAS PENGAWASAN INTERNAL (Z)

Hak cipta

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang me
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations														
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	Z.11	Z.12	Z.13	Z.14	Pengawasan Internal
Z.1	Pearson Correlation	1	.683**	.635**	1.000**	.683**	.635**	.643**	.508**	.496**	.386**	.374**	.401**	.351**	.362**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.004	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.2	Pearson Correlation	.683**	1	.808**	.683**	1.000**	.808**	.777**	.883**	.660**	.466**	.483**	.428**	.408**	.437**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.3	Pearson Correlation	.635**	.808**	1	.635**	.808**	1.000**	.883**	.802**	.711**	.580**	.577**	.631**	.562**	.613**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.4	Pearson Correlation	1.000**	.683**	.635**	1	.683**	.635**	.643**	.508**	.496**	.386**	.374**	.401**	.351**	.362**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.004	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.5	Pearson Correlation	.683**	1.000**	.808**	.683**	1	.808**	.777**	.883**	.660**	.466**	.483**	.428**	.408**	.437**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.6	Pearson Correlation	.635**	.808**	1.000**	.635**	.808**	1	.883**	.802**	.711**	.580**	.577**	.631**	.562**	.613**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.7	Pearson Correlation	.643**	.777**	.883**	.643**	.777**	.883**	1	.582**	.634**	.524**	.573**	.562**	.649**	.609**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.8	Pearson Correlation	.508**	.660**	.466**	.508**	.668**	.802**	.582**	1	.606**	.611**	.539**	.590**	.412**	.503**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.9	Pearson Correlation	.496**	.660**	.711**	.496**	.660**	.711**	.684**	.606**	1	.678**	.570**	.550**	.626**	.574**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.10	Pearson Correlation	.386**	.466**	.580**	.386**	.466**	.580**	.524**	.611**	.678**	1	.936**	.846**	.781**	.809**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.11	Pearson Correlation	.374**	.483**	.577**	.374**	.483**	.577**	.573**	.539**	.570**	.936**	1	.895**	.875**	.877**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.12	Pearson Correlation	.401**	.428**	.631**	.401**	.428**	.631**	.502**	.590**	.550**	.846**	.895**	1	.822**	.824**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.13	Pearson Correlation	.351**	.408**	.562**	.351**	.408**	.562**	.649**	.412**	.626**	.781**	.875**	.822**	1	.886**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.004	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Z.14	Pearson Correlation	.362**	.437**	.613**	.362**	.437**	.613**	.609**	.503**	.574**	.809**	.877**	.924**	.886**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Pengawasan Internal	Pearson Correlation	.706**	.808**	.896**	.706**	.808**	.896**	.862**	.769**	.798**	.813**	.824**	.819**	.790**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

UJI REALIBILITAS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	8

LAMPIRAN 14

UJI REALIBILITAS PARTISIPASI ANGGARAN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

LAMPIRAN 15

UJI REALIBILITAS AKUNTABILITAS PUBLIK (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

UJI REALIBILITAS KINERJA MANAJERIAL (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	8

LAMPIRAN 17

UJI REALIBILITAS PENGAWASAN INTERNAL (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	14

LAMPIRAN 18

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.46337616
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.059
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 19

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients(a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sistem Akuntansi Manajemen	.832	1.202
Partisipasi Anggaran	.976	1.025
Akuntabilitas Publik	.849	1.178

a Dependent Variable: Kinerja Manajerial

LAMPIRAN 20

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.781	5.071		.351	.727
Sistem Akuntansi Manajemen	.039	.093	.058	.417	.678
Partisipasi Anggaran	.027	.117	.029	.229	.819
Akuntabilitas Publik	.004	.079	.007	.053	.958

Dependent Variable: Abs_Ut

LAMPIRAN 21

UJI ANALISIS MODERATED REGRESSION ANALYSIS (MRA)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.263	8.014		6.646	.000
Sistem Akuntansi Manajemen	-2.236	1.033	-1.880	-2.165	.034
Partisipasi Anggaran	8.501	2.115	5.256	4.019	.000
Akuntabilitas Publik	-2.230	.774	-2.187	-2.881	.006
X1.Z	.033	.016	2.486	2.052	.045
X2.Z	-.146	.036	-6.210	-4.048	.000
X3.Z	.034	.013	2.574	2.619	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

LAMPIRAN 22

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI t)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.263	8.014		6.646	.000
Sistem Akuntansi Manajemen	-2.236	1.033	-1.880	-2.165	.034
Partisipasi Anggaran	8.501	2.115	5.256	4.019	.000
Akuntabilitas Publik	-2.230	.774	-2.187	-2.881	.006
X1.Z	.033	.016	2.486	2.052	.045
X2.Z	-.146	.036	-6.210	-4.048	.000
X3.Z	.034	.013	2.574	2.619	.011

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 23

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550(a)	.303	.232	4.05210	2.040

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran, Sistem Akuntansi Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 24 DOKUMENTASI PENYEBARAN KUSIONER

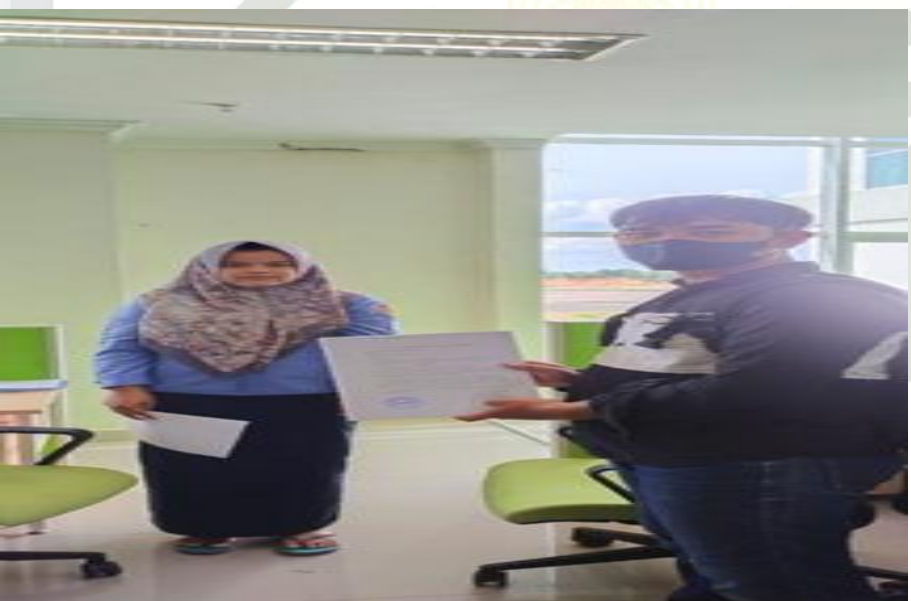


© H

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.